

**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL*, *HUMAN CAPITAL* DAN KOMPETENSI  
WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN WIRAUSAHA  
(Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
ADIRA KUSUMASTUTI  
16812147016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL*, *HUMAN CAPITAL* DAN KOMPETENSI  
WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN WIRAUSAHA  
(Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ADIRA KUSUMASTUTI**  
16812147016

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 7 September 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Endra Murti Sagoro, M.Sc.  
NIP. 19850409 201012 1 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL*, *HUMAN CAPITAL* DAN KOMPETENSI  
WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN WIRAUSAHA  
(Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)**

Oleh:  
**ADIRA KUSUMASTUTI**  
16812147016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 September 2018  
dan dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak, CA.	Ketua Penguji		5 / 10 2018
Endra Murti Sagoro, M.Sc	Sekretaris		10 / 10 2018
Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA.	Penguji Utama		3 / 10 2018

Yogyakarta, 11 Oktober 2018  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,  
Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0028

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adira Kusumastuti  
NIM : 16812147016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH *SOCIAL CAPITAL*, *HUMAN CAPITAL*  
DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP  
KESUKSESAN WIRAUSAHA (Studi pada Pelaku  
Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri.  
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis  
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan  
karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 September 2018

Penulis.



Adira Kusumastuti  
NIM. 16812147016

## **MOTTO**

" Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri."

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

“ Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah engkau dan kuatkanlah  
kesabaranmu.”

(QS Ali Imran ayat 200)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang tanpa henti selalu memotivasi dan berdoa untukku meski jauh, eyang putriku yang selalu memberikan nasihat terbaiknya, serta kakakku Mas Arief dan Mbak Amel untuk motivasi dan dukungannya.

Karya ini juga kubingkiskan untuk:

1. Adikku Afifah,
2. Serta teman-temanku Dara, Nino, Vina, Santi, Aneu, Dewi dan segenap teman – teman Akuntansi kelas PKS yang selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan serta doa.

**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL*, *HUMAN CAPITAL* DAN KOMPETENSI  
WIRAUSAHA TERHADAP KESUKSESAN WIRAUSAHA (Studi pada  
Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)**

Oleh:  
Adira Kusumastuti  
16812147016

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta; (2) Pengaruh *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta; (3) Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta; (4) Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,433 serta nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $4,818 > 1,983$ ; (2) Terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,106 serta nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,538 > 1,983$ ; (3) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,245 serta nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $4,549 > 1,983$ ; (4) Terdapat pengaruh positif antara *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,313; 0,074 dan 0,169; nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  yaitu  $13,775 > 2,694$ . Kata Kunci: *Social Capital*, *Human Capital*, Kompetensi Wirausaha, Kesuksesan Wirausaha

**THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL, HUMAN CAPITAL AND  
ENTREPRENEURIAL COMPETENCIES TOWARD  
ENTREPRENEURIAL SUCCESS (Study on Small Medium Entrepreneurs in  
Yogyakarta)**

by:

Adira Kusumastuti

16812147016

**ABSTRACT**

*This research aims to know: (1) The influence of Social Capital towards Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta; (2) The influence of Human Capital towards Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta; (3) The influence of Entrepreneurial Competencies towards Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta; (4) The influence of Social Capital, Human Capital and Entrepreneurial Competencies toward Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta.*

*The type of research used in this study was assosiative causal. The population of this research were small medium entrepreneurs in Yogyakarta. Samples for this research were 106 respondents. Questionnaires used as the methods of data collection. The prerequisite analysis tests included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis techniques which employed to test the hypothesis were simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*The results showed that: (1) There was a positive influence of Social Capital toward Entrepreneurial Success on Small Medium entrepreneurs in Yogyakarta. It was shown by positive value of regression coefficient (0,433), with  $t_{value}$  bigger than  $t_{table}$  ( $4,818 > 1,983$ ); (2) There was a positive influence of Human Capital toward Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta. It was shown by positive value of regression coefficient (0,106), with  $t_{value}$  bigger than  $t_{table}$  ( $2,538 > 1,983$ ); (3) There was a positive influence of Entrepreneurial Competencies toward Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta. It was shown by positive value of regression coefficient (0,245), with  $t_{value}$  bigger than  $t_{table}$  ( $4,549 > 1,983$ ); (4) There was a positive influence of Social Capital, Human Capital and Entrepreneurial Competencies toward Entrepreneurial Success on small medium entrepreneurs in Yogyakarta. It was shown by positive value of regression coefficient 0,313; 0,074 and 0,169; with  $F_{value}$  bigger than  $F_{table}$  ( $13,775 > 2,694$ ).*

*Keywords: Social Capital, Human Capital, Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Success*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Wirausaha (Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)” dapat terselesaikan. Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber yang telah banyak membantu dan memberikan saran selama menyusun skripsi.
6. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
7. Keluarga besar Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro atas pengalaman dan motivasi yang telah diberikan.
8. Teman-teman PKS yang telah memberikan *support* yang luar biasa.



9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 September 2018



Adira Kusumastuti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Wirausaha.....	13
2. Kesuksesan Wirausaha .....	16
3. <i>Social Capital</i> .....	21
4. <i>Human Capital</i> .....	27
5. Kompetensi Wirausaha.....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
1. Penelitian oleh Elysabeth Sihombing (2013) .....	35

2. Penelitian oleh Subroto Rapih (2015) .....	36
3. Penelitian oleh Chinintorn Nakhata (2007) .....	37
4. Penelitian oleh Nurul Badriyah dan Noermijati (2015) .....	38
5. Penelitian oleh Aima Jwalane Majola (2017) .....	39
6. Penelitian oleh Tshikani Derrick Ntuli (2017) .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	40
1. Pengaruh <i>Social Capital</i> terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	40
2. Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	41
3. Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	41
4. Pengaruh <i>Social Capital</i> , <i>Human Capital</i> dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	42
D. Paradigma Penelitian .....	43
E. Hipotesis Penelitian .....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
1. Populasi Penelitian .....	45
2. Sampel Penelitian .....	45
D. Definisi Operasional Variabel .....	47
1. Variabel Dependen .....	47
2. Variabel Independen .....	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
1. Teknik Pengumpulan Data .....	49
2. Instrumen Penelitian .....	49
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data .....	52
1. Uji Validitas .....	53
2. Uji Reliabilitas .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	56
1. Pengujian Statistik Deskriptif .....	56
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	56
3. Pengujian Hipotesis .....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	63
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Deskripsi Data Penelitian .....	63
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
3. Analisis Data .....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
1. Pengaruh <i>Social Capital</i> terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	83
2. Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kesuksesan Wirausaha .....	87
3. Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha.....	90
4. Pengaruh <i>Social Capital</i> , <i>Human Capital</i> dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi Penelitian.....	99
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN .....	107

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Klasifikasi Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3. Skor skala <i>Likert</i> untuk Pernyataan Positif .....	51
Tabel 4. Skor skala <i>Likert</i> untuk Pernyataan Negatif .....	51
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kesuksesan Wirausaha .....	53
Tabel 6. Uji Validitas Variabel <i>Social Capital</i> .....	54
Tabel 7. Uji Validitas Variabel Kompetensi Wirausaha.....	54
Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	56
Tabel 9. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha.....	64
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha .....	65
Tabel 11. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel <i>Social Capital</i> pada Pelaku Usaha.....	66
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel <i>Social Capital</i> pada Pelaku Usaha.....	67
Tabel 13. Frekuensi Data berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	68
Tabel 14. Frekuensi Data Berdasarkan Lama Pengalaman Sebagai Wirausaha...	69
Tabel 15. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel Kompetensi Wirausaha pada Pelaku Usaha.....	70
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kompetensi Wirausaha pada Pelaku Usaha .....	71
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 18. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	73
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 21. Hasil Uji H <sub>1</sub> Menggunakan Regresi Sederhana .....	75
Tabel 22. Hasil Uji H <sub>2</sub> Menggunakan Regresi Sederhana .....	77
Tabel 23. Hasil Uji H <sub>3</sub> Menggunakan Regresi Sederhana .....	79
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda.....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tipe <i>Social Capital</i> .....	24
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penentuan Ukuran Sampel Tabel <i>Isaac-Michael</i> .....	108
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen.....	113
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas .....	117
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	120
Lampiran 6. Data Penelitian.....	121
Lampiran 7. Statistik Deskriptif Data Responden.....	134
Lampiran 8. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	135
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik .....	140
Lampiran 10. Uji Hipotesis .....	142
Lampiran 11. Surat Ijin Dinas .....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran, tidak meratanya pendapatan, dan rendahnya pertumbuhan ekonomi masih menjadi masalah global yang dihadapi oleh beberapa negara terutama negara berkembang seperti Indonesia. Para ahli meyakini jawaban untuk permasalahan tersebut berada pada jumlah persentase wirausaha yang dimiliki oleh suatu negara. Persentase ideal suatu negara untuk menjadi negara maju paling tidak memiliki jumlah wirausaha sebesar 2 persen dari jumlah penduduk.

Dilansir dari [depkop.go.id](http://depkop.go.id), pada tahun 2016 Indonesia memiliki persentase wirausaha sebesar 3,1 persen. Jumlah ini meningkat dibanding pada tahun 2013-2014 yang tercatat sebesar 1,67 persen. Namun, rasio tersebut masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia menyebabkan Pemerintah melakukan tindakan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat mendukung munculnya wirausaha-wirausaha baru.

Gagasan berwirausaha tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha namun juga untuk mendorong Kesuksesan Wirausaha setelah memulai usahanya. Kesuksesan Wirausaha dapat dilihat dari keberlangsungan usaha. Suatu usaha dianggap sukses ketika usaha dapat terus berjalan untuk



waktu yang lama, hal tersebut berkontradiksi dengan definisi kegagalan yang berarti operasi dari usaha sudah berhenti atau tidak beroperasi. Kesuksesan juga dapat dilihat dari adanya peningkatan pada suatu usaha.

Usaha kecil menengah (UKM) menjadi usaha yang diminati untuk dirintis oleh sebagian besar wirausaha di Indonesia. UKM dianggap mudah untuk dimulai oleh para wirausaha baru karena tidak memerlukan modal yang besar. UKM di Indonesia sendiri juga terbukti mendukung pertumbuhan perekonomian negara, sehingga UKM diharapkan dapat terus meningkat dari segi jumlah dan pencapaian tingkat kesuksesannya. Ahmad & Pi-Sheeh (2009) menyatakan fakta bahwa kesuksesan pengelolaan usaha bukanlah hal mudah. UKM menghadapi masalah umum yang mengganggu kinerja dan tingkat kelangsungan hidup mereka. Beberapa statistik menunjukkan bahwa tingkat kegagalan usaha kecil dalam lima tahun pertama mereka lebih dari 50%.

Banyak faktor yang dikaitkan dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha dalam menjalankan usahanya. Beberapa faktor tersebut diantaranya ialah peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk usaha kecil, nilai sosial dan budaya, infrastruktur. Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha berasal dari diri pelaku usaha sendiri antara lain *social capital* dan *human capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha serta kompetensi wirausaha.

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota yang ramah terhadap UKM. Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan destinasi wisata membuat masyarakat

terus mencari peluang untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha. Pada Kota Yogyakarta sendiri, peran pemerintah dianggap cukup besar dalam penciptaan lingkungan yang kondusif terhadap perkembangan dan eksistensi UKM dengan pengadaan pelatihan, pameran UKM hingga pemangkasan izin usaha dengan harapan UKM dapat terus berkembang dalam mencapai kesuksesan dan bertahan untuk jangka waktu yang lama. Kesuksesan maupun kegagalan usaha juga dapat dipengaruhi oleh pemilik selaku pengelola usaha terutama pada UKM. Para pelaku usaha dianggap memiliki peranan penting dalam proses kesuksesan tersebut karena pelaku usaha merupakan otak dibalik jalannya suatu usaha.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha, peneliti tertarik kepada tiga faktor yang berasal dari diri pelaku usaha sendiri. Faktor tersebut yaitu *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha. Semakin tinggi *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka pelaku usaha dianggap akan semakin mudah dalam mencapai kesuksesan. *Social Capital* yang tinggi berarti pelaku usaha mampu membangun hubungan sosial yang bermanfaat, yang berguna dalam pencapaian kesuksesan. *Human Capital* yang tinggi dianggap akan mampu menunjang pelaku usaha untuk mencapai kesuksesan. Pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pengalaman sebagai wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan dalam peningkatan produktivitas usaha dalam pencapaian kesuksesan. Pelaku usaha harus kompeten dalam mengelola usahanya untuk mencapai Kesuksesan

Wirausaha. Kompetensi Wirausaha yang tinggi mengartikan bahwa pelaku usaha memiliki kompetensi yang cukup baik hingga mampu menjalankan usaha secara efisien dalam meningkatkan kinerja yang dapat menunjang usahanya untuk mencapai kesuksesan. Apabila secara berkelanjutan *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terus meningkat, maka Kesuksesan Wirausaha dapat terus mengalami peningkatan dan usaha dapat terus berjalan untuk waktu yang lama.

Faktor yang berpengaruh terhadap Kesuksesan Wirausaha salah satunya ialah *Social Capital*. Kim & Aldrich (2005) mendeskripsikan *Social Capital* secara luas sebagai sumber daya yang tersedia pada orang-orang melalui hubungan sosial. *Social Capital* dapat mempengaruhi kesuksesan karena informasi yang didapatkan dari kenalan bisnis dapat mempertajam persepsi wirausaha mengenai usaha yang dikelola. *Social Capital* yang dimiliki pemilik akan mempengaruhi hubungan antar lingkungan luar baik dengan wirausaha lain, dinas dan lembaga terkait, *supplier*, konsumen dan masyarakat sekitar.

Pelaku usaha sudah seharusnya memiliki kemampuan untuk membangun hubungan dengan pihak-pihak yang dapat dimanfaatkan hubungannya untuk menunjang usaha. Namun, *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM DIY, Agus Mulyono yang menuturkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan PLUT dan bergabung menjadi mitra. Agus juga menuturkan bahwa banyak pelaku

UMKM tanpa rencana dan hanya ikut-ikutan, bahkan tanpa pencatatan keuangan usaha sehingga banyak usaha yang setelah berjalan dua hingga tiga bulan mengalami penurunan penjualan dan akhirnya bangkrut. Melalui PLUT masyarakat yang ingin melaksanakan usaha baik dari nol hingga berjalan akan didampingi dan dibantu dari hulu ke hilir, masyarakat juga dapat mengakses informasi mengenai UMKM. (Banyak Pelaku UMKM di DIY Belum Manfaatkan PLUT, <http://jogja.tribunnews.com/2018/04/04/banyak-pelaku-umkm-di-diy-belum-manfaatkan-plut>, diakses pada 20 Mei 2018). Hal lain juga dinyatakan oleh Indonesia Agriculture and Financial Service Program Director Mercy Corps Indonesia, Andi Ikhwan yang menyatakan bahwa salah satu masalah pelaku UKM di Yogyakarta yaitu kurangnya kolaborasi antar pelaku usaha lainnya. *Mindset* kompetisi dengan pelaku usaha lain masih ada dalam diri pelaku usaha. (Mimpi Yogyakarta Jadi Pusat Industri Kreatif, <https://m.liputan6.com/amp/3134150/mimpi-yogyakarta-jadi-pusat-industri-kreatif>, diakses pada 20 Mei 2018). Hal ini memperkuat argumen bahwa *bridging* atau hubungan pelaku dengan pelaku usaha lain, serta *linking* atau hubungan pelaku dengan pihak pemerintah atau lembaga di level atas masih belum terwujud dengan optimal.

Hal lain yang perlu diperhatikan selain *Social Capital* ialah *Human Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha. Unger et al. (2011) mendefinisikan *Human Capital* sebagai keahlian dan pengetahuan individual yang diperoleh melalui investasi pada pendidikan sekolah serta pengalaman. *Human Capital* meningkatkan kemampuan pemilik dalam menemukan dan mengeksploitasi

peluang usaha serta membantu dalam akumulasi pengetahuan dan keahlian yang baru.

Pelaku UKM dikenal memiliki pendidikan yang rendah. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pola pikir dalam mengelola usahanya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh Fernanda (2016) menemukan bahwa pelaku UMKM di Desa Wisata Bobung Gunungkidul menghadapi keterbatasan pengetahuan karena pendidikan yang rendah mempengaruhi pola pikir dalam mengelola usahanya. Usaha yang dikelola masih mengacu pada sistem manajemen keluarga dimana tidak adanya pemisahan keuangan antara usaha dan urusan rumah tangga serta tidak adanya pencatatan keuangan yang sederhana. Pengetahuan mengenai teknologi, informasi dan bahasa asing juga masih kurang sehingga menjadi suatu kendala untuk memasarkan produknya hingga ke luar negeri. Minimnya pengalaman yang dimiliki oleh wirausaha juga dapat menjadi kendala dalam perkembangan usaha untuk mencapai kesuksesan. Pelaku usaha yang minim pengalaman akan sulit untuk mendapatkan akses ke modal lain seperti modal finansial, minimnya jaringan bisnis yang dimiliki serta kompetensi yang belum terasah (Nakhata, 2007).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha ialah Kompetensi Wirausaha. Kompetensi Wirausaha dianggap memainkan faktor penting dalam kesuksesan dan pertumbuhan usaha. Ahmad (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kompetensi Wirausaha merupakan prediktor yang kuat bagi Kesuksesan Wirausaha. Kompetensi Wirausaha harus selalu diasah untuk selalu *up to date* terhadap perkembangan jaman,

meningkatkan daya saing serta mengembangkan usahanya. Dikutip dari akurat.co UKM yang terdapat di Kota Yogyakarta telah memiliki kualitas yang bagus, namun terkendala dengan pemasaran dan *branding*. (Kualitas Sudah Bagus, Perkembangan UMKM di Yogyakarta Terkendala masalah Klasik, <http://ekonomi.akurat.co/id-209111-read-kualitas-sudah-bagus-perkembangan-umkm-di-yogyakarta-terkendala-masalah-klasik>, diakses tanggal 20 Mei 2018) Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha harus mengembangkan kompetensinya untuk melakukan pemasaran yang kreatif dan pembentukan *brand*. Namun pada kenyataannya, UKM di Kota Yogyakarta kurang memanfaatkan pemasaran kreatif melalui penjualan *online*. Dikutip dari harianjogja.com Kepala Bidang UKM Dinas KUKM-Nakertrans Jogja Tri Karyadi Riyanto mengatakan saat ini terdapat sekitar 75% pelaku UKM yang melakukan pemasaran secara *online*. Sayangnya, dari jumlah tersebut hanya sekitar 50 persen yang fokus dan menjadikan pemasaran secara *online* sebagai alat pemasaran utama mereka. Permasalahan lain yang diungkapkan oleh Tri ialah pelaku UKM belum punya rekening bank, seringkali transaksi *online* ingin menggunakan bank yang sama. Masalah lain yang muncul ialah tampilan foto produk atau deskripsi produk yang kurang menarik. (Sayang Sekali, UKM Jogja Banyak yang Belum Maksimalkan Penjualan Online, <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/13/510/915940/sayang-sekali-ukm-jogja-banyak-yang-belum-maksimalkan-penjualan-online>, diakses tanggal 20 Mei 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha sebagai faktor yang berpengaruh pada Kesuksesan Wirausaha. Penelitian ini dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dari pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada Kesuksesan Wirausaha terutama pada pelaku usaha kecil dan menengah di negara berkembang seperti Indonesia. Penulis mengambil sampel pada pelaku usaha kecil menengah di wilayah Kota Yogyakarta sebagai bahan penelitian dengan alasan bahwa usaha kecil menengah dianggap sebagai perkembangan dari usaha mikro dan kecil yang mengalami peningkatan baik dari segi aset, omset dan jumlah pegawai yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan (Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak pelaku usaha belum memanfaatkan PLUT dan bergabung menjadi mitra sehingga fungsi *Social Capital* sebagai *linking* atau hubungan pelaku dengan pihak pemerintah atau lembaga di level atas belum optimal.
2. Salah satu masalah pelaku usaha di Yogyakarta yaitu kurangnya kolaborasi antar pelaku usaha lainnya. *Mindset* kompetisi dengan pelaku usaha lain masih ada dalam diri pelaku usaha. Sehingga fungsi *Social*

*Capital* sebagai *bridging* atau hubungan dengan pelaku usaha lainnya masih belum optimal.

3. Pelaku usaha yang memiliki pendidikan rendah memiliki keterbatasan pengetahuan karena pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pola pikir dalam mengelola usahanya.
4. Minimnya pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat menjadi kendala dalam perkembangan usahanya karena sulitnya akses ke modal lain seperti modal finansial, minimnya jaringan bisnis yang dimiliki serta kompetensi yang belum terasah.
5. Pelaku usaha di Kota Yogyakarta terkendala dengan pemasaran dan *branding* produk.
6. Pelaku usaha di Kota Yogyakarta kurang memanfaatkan pemasaran kreatif melalui penjualan *online*.
7. Tampilan foto produk atau deskripsi produk pada pemasaran *online* yang dilakukan oleh pelaku UKM masih kurang menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih terfokuskan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha dalam menjalankan usahanya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) *Social Capital*; 2) *Human Capital*; 3) Kompetensi Wirausaha.



2. Objek penelitian mencakup pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.

4. Mengetahui pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi mengenai masalah yang mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha dan dapat dijadikan referensi penelitian di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pelaku Usaha**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengelolaan usahanya agar usaha dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama.

###### **b. Bagi Calon Wirausaha**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan oleh wirausaha sebelum memulai suatu usaha.

###### **c. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam rangka pengembangan UKM agar UKM tidak hanya dapat tumbuh, namun bertahan untuk jangka waktu yang lama.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya mengenai pentingnya *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada Kesuksesan Wirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Wirausaha**

###### **a. Definisi Wirausaha**

Wirausaha merupakan salah satu jenis pekerjaan sektor non pemerintahan. Wirausaha/*entrepreneur* berasal dari Bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti memulai atau melaksanakan. Wirausaha dapat berarti orang-orang yang memulai suatu usahanya untuk dapat berdiri sendiri. Menurut Yusuf (2006:9) “Wirausaha merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan”. Wirausaha dimulai oleh individu yang berani mengambil risiko untuk mengelola suatu usaha. Dari sisi tindakannya, wirausaha dianggap mampu dan peka dalam melihat peluang serta mengambil langkah yang nyata untuk mewujudkan peluang tersebut dengan membangun suatu usaha baru secara mandiri. Dari sisi karyanya, wirausaha mampu menciptakan suatu hal yang inovatif.

Kasmir (2011: 19) menjelaskan arti wirausaha secara lebih luas. Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani

mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat (Suryana, 2013: 16). Wirausaha menciptakan kesejahteraan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru serta kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang lebih dibandingkan menjadi seorang karyawan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mengambil risiko, untuk memulai, mengelola dan memanfaatkan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

#### b. Tipe Wirausaha

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008, tipe wirausaha dimasukkan ke dalam kriteria sesuai dengan skala usaha. Usaha produktif dibagi menjadi empat berdasarkan jumlah modal dan total aset yang dimiliki, yaitu:

- 1) Pengusaha mikro, ialah pemilik usaha produktif yang usahanya memenuhi kriteria usaha mikro. Kriteria usaha kecil yaitu memiliki aset  $\leq$  Rp50.000.000,00 dan memiliki omzet  $\leq$  Rp300.000.000.00.
- 2) Pengusaha kecil, ialah pemilik usaha produktif yang usahanya memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria usaha kecil yaitu memiliki

aset Rp50.000.000,00 – Rp500.000.000,00 dan memiliki omzet Rp300.000.000,00 – Rp2.500.000.000,00.

3) Pengusaha menengah, ialah pemilik usaha produktif yang usahanya memenuhi kriteria usaha menengah. Kriteria usaha menengah yaitu memiliki aset Rp500.000.000,00 – Rp10.000.000.000,00 dan memiliki omzet Rp2.500.000.000,00 – Rp50.000.000.000,00.

4) Pengusaha besar, ialah pemilik usaha produktif dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

#### c. Wirausaha UKM

Wirausaha UKM merupakan wirausaha dengan skala usaha yang mencakup skala kecil dan menengah. Peran wirausaha UKM sedikit berbeda dengan manajer pada usaha besar sebagai sesama pengelola. Wirausaha UKM cenderung memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih besar dibanding manajer usaha besar karena struktur organisasi yang lebih sederhana (Nakhata, 2007). Namun terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh wirausaha UKM. Wirausaha UKM cenderung memiliki sumber daya yang terbatas dan kemampuan manajerial yang rendah. Sehingga wirausaha UKM biasanya ikut turun langsung dalam kegiatan produksi.

Inti dari manajemen UKM berfokus pada kegiatan operasional harian karena keterbatasan sumber daya dan untuk mendapatkan hasil maksimal secara cepat sehingga UKM jarang menerapkan strategi jangka panjang. Wirausaha UKM tidak melakukan prediksi atau perkiraan jangka panjang namun berkonsentrasi untuk mengatur operasi yang efisien dan melakukan adaptasi secara cepat terhadap perubahan permintaan (Nakhata, 2007).

## **2. Kesuksesan Wirausaha**

### **a. Definisi Kesuksesan Wirausaha**

Tujuan wirausaha dalam mendirikan usahanya ialah untuk memperoleh penghasilan serta menjalankannya untuk waktu yang lama. Wirausaha dianggap mencapai kesuksesan ketika tujuan tersebut dapat tercapai. Secara umum Kesuksesan Wirausaha dapat dilihat dari keberlangsungan usaha. Suatu usaha dianggap sukses ketika usaha dapat terus berjalan untuk waktu yang lama, hal tersebut berkontradiksi dengan definisi kegagalan yang berarti operasi dari usaha sudah berhenti atau tidak beroperasi. Selain itu, kesuksesan suatu usaha dapat dilihat dari peningkatan hasil dari yang dicapai sebelumnya. Mudzakar dalam Pamungkas (2014) menyatakan bahwa “Keberhasilan wirausaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.” Peningkatan hasil tersebut dapat dilihat dari sisi finansial seperti peningkatan laba, aset dan omset serta sisi

non-finansial seperti peningkatan jumlah pelanggan, jumlah pegawai dan usia usaha.

Beberapa peneliti mendefinisikan pengertian dan kriteria Kesuksesan Wirausaha secara berbeda. Pada penelitian terdahulu, peneliti menilai dan mendefinisikan Kesuksesan Wirausaha dengan berdasarkan pada analisis kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Harada (2003) dan Santos & Benito (2000). Penelitian menggunakan kinerja keuangan akan menilai apabila kinerja keuangan meningkat atau menjadi lebih baik maka pemilik dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya.

Peneliti lain menilai Kesuksesan Wirausaha secara subjektif dari dimensi finansial dengan penilaian secara subjektif pada tingkat perolehan laba dan kenaikan omset penjualan serta dimensi non finansial dengan penilaian secara subjektif pada kepuasan *owner*, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan (Ahmad, 2007; Sihombing, 2013). Kesuksesan yang dilihat dari penilaian secara subjektif mengindikasikan bahwa apabila pemilik telah merasa puas dengan pencapaian usahanya, maka pemilik dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diutarakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kesuksesan Wirausaha merupakan suksesnya wirausaha dalam menjalankan usaha untuk waktu yang lama yang dapat dilihat dari peningkatan hasil dan pemenuhan kepuasan yang dirasakan



oleh pemilik dari pencapaian sebelumnya secara subjektif maupun objektif. Peningkatan hasil yang dapat dilihat dari kinerja keuangan merupakan ukuran yang dapat dievaluasi secara luas oleh masyarakat karena terlihat dan mudah diukur atau secara objektif. Pemenuhan kepuasan merupakan penilaian pemilik mengenai kesuksesan dengan standar kesuksesan yang dibuat oleh diri sendiri atau secara subjektif.

b. Indikator Kesuksesan Wirausaha

Mengukur Kesuksesan Wirausaha penting untuk mengeksplorasi hubungan antara Kesuksesan Wirausaha dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Zaenal (2012) mengutarakan dimensi pengukuran kesuksesan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu:

(1) Pertumbuhan Penjualan

Menggambarkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. meningkatnya penjualan dari suatu usaha menunjukkan semakin baik suatu usaha dalam menjalankan operasinya.

(2) Pertumbuhan Laba

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesuksesan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu usaha dapat menunjukkan bahwa usaha telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

### (3) Pertumbuhan Jumlah Pelanggan

Pertumbuhan jumlah pelanggan merupakan indikator lain untuk mengukur kesuksesan. Adanya pertumbuhan jumlah pelanggan menandakan bahwa semakin banyak orang yang mengenal dan menjadi pelanggan dalam suatu usaha.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha

Bosma et al. (2000) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan wirausaha dapat dilihat dari sisi sumberdaya dari wirausaha, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Modal Manusia (*Human Capital*), merupakan modal yang dianggap penting karena pelaku usaha merupakan penggerak utama perusahaan dimana tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai wirausaha akan meningkatkan probabilitas keberhasilan dalam bentuk penciptaan keuntungan dan daya tahan (*survival*).
- 2) Modal Keuangan (*Financial Capital*), dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan karena dapat dipastikan bahwa suatu usaha jika akan menjalankan usahanya akan membutuhkan sejumlah dana baik yang berasal dari pinjaman maupun modal pribadi.
- 3) Modal Sosial (*Social Capital*), modal ini dianggap berpengaruh terhadap kesuksesan karena keseluruhan inti dari suatu usaha yang berjalan adalah bagaimana wirausaha dapat membangun jaringan sosial dan mendapatkan kepercayaan baik dari sesama pelaku usaha, pelanggan serta masyarakat sekitar.

Sefiani (2013) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu usaha dapat dibagi ke dalam dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Karakteristik Usaha

Karakteristik dari usaha ini sendiri dapat dilihat dari ukuran usaha, umur usaha dan lokasi usaha.

b) Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha dibagi menjadi karakteristik *socio-demographic*, karakteristik latar belakang, karakteristik personal dan kompetensi serta keahlian wirausaha. Karakteristik *socio-demographic* diidentifikasi melalui umur wirausaha dan jenis kelamin wirausaha. Karakteristik latar belakang diidentifikasi melalui pendidikan, pengalaman dan latar belakang keluarga. Karakteristik personal dapat diidentifikasi dari kebutuhan pencapaian (*need for achievement*), *locus of control*, serta kecenderungan akan pengambilan risiko (*propensity for risk taking*). Kompetensi serta keahlian wirausaha dapat diidentifikasi melalui kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi fungsional.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Ekonomik

Faktor ekonomik dapat dilihat dari sumber daya finansial dan sistem perpajakan.

### b) Faktor Politik-Hukum

Faktor ini dapat diidentifikasi melalui dukungan pemerintah terhadap pelaku usaha dan lingkungan yang berkaitan dengan pengaturan.

### c) Faktor Teknologi

Faktor ini dapat diidentifikasi melalui akses kepada teknologi, akses kepada informasi serta akses kepada infrastruktur.

### d) Faktor Sosial-Budaya

Faktor ini dapat diidentifikasi melalui jaringan sosial dan tenaga kerja.

### e) Faktor Lingkungan Mikro

Faktor ini dapat diidentifikasi melalui hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan supplier dan persaingan.

## 3. *Social Capital*

### a. Definisi *Social Capital*

Teori *Social Capital* merujuk pada kemampuan seseorang untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat dari struktur sosial, jaringan sosial dan keanggotaan (Portes, 1998). Jaringan sosial bukan secara natural diberikan namun harus dibangun melalui strategi investasi pada

suatu individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai sumber manfaat. *Social Capital* didefinisikan sebagai jumlah sumber daya aktual dan potensial yang tertanam, tersedia dan berasal dari jaringan yang dimiliki individu atau kelompok (Nahapiet & Ghoshal, 1998). *Social Capital* dengan demikian terdiri dari jaringan dan aset yang dapat dimobilisasi melalui jaringan tersebut.

Kim & Aldrich (2005) mendeskripsikan *Social Capital* secara luas sebagai sumber daya yang tersedia pada orang-orang melalui hubungan sosial. Dalam konteks wirausaha, *Social Capital* sendiri dapat didapatkan melalui jaringan sosial yang dibangun oleh wirausaha untuk mendapatkan akses kepada sumber penting bagi mulainya suatu bisnis, pertumbuhan, dan kesuksesannya. Wirausaha harus bekerja sama membentuk jaringan agar dapat sukses dan semakin berkembang.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Social Capital* merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan melalui strategi investasi pada jaringan sosial. Hubungan yang dibangun individu dengan memanfaatkan jaringan sosial dapat digunakan untuk mencari tambahan sumber daya. Manfaat lain yang bisa didapatkan yaitu arus informasi yang dapat diterima bila mengikuti suatu keanggotaan yang berhubungan dengan usaha yang digeluti.

b. Unsur-Unsur *Social Capital*

Putnam dalam Setiawan (2014) menyebutkan tiga unsur dalam *Social Capital*, yaitu:

1) Kepercayaan

Kepercayaan memberikan banyak akses pada berbagai sumber daya, suatu jaringan kepercayaan yang tinggi dapat berfungsi lebih lancar dan lebih mudah daripada kepercayaan yang rendah. Bentuk kepercayaan sebagai *Social Capital* dari individu wirausaha antara lain pembentukan kepercayaan terhadap konsumen, *supplier*, wirausaha lain serta masyarakat sekitar usaha.

2) Jaringan Sosial

Infrastruktur dinamis dari modal sosial berwujud jaringan-jaringan kerjasama antar manusia. Jaringan tersebut memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi, memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerjasama. Orang saling mengenal dan bertemu dengan orang lain. Mereka kemudian membangun inter-relasi yang kental, baik bersifat formal maupun informal. Jaringan-jaringan sosial yang erat akan memperkuat perasaan kerjasama para anggotanya serta manfaat-manfaat dari partisipasinya itu. Bentuk jaringan sosial sebagai *Social Capital* dari individu wirausaha antara lain pembentukan kerja sama dengan wirausaha lain, organisasi lain dan dinas terkait serta kelangsungan hubungan

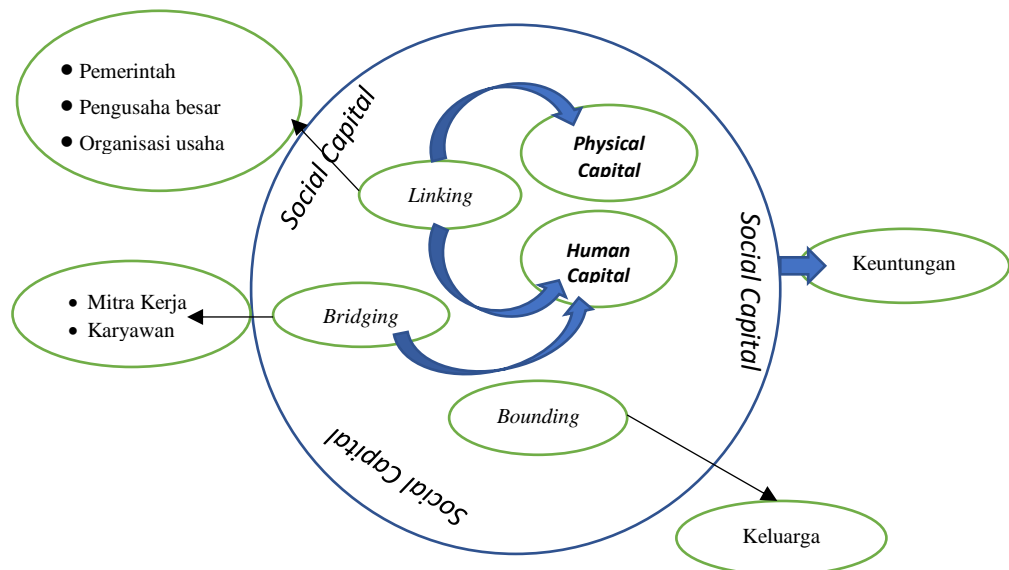
dengan kenalan, teman dan keluarga yang dapat memberikan manfaat.

### 3) Norma

Norma-norma sosial sangat berperan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Selanjutnya Norma-norma sosial juga sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Bentuk norma sebagai *Social Capital* dari individu wirausaha ialah tidak melakukan tindakan yang merugikan pada berbagai pihak dalam menjalankan usaha.

#### c. Tipe *Social Capital*

Gambar 1. Tipe *Social Capital*



Sumber: Abidin (2010)

Madhooshi, Hossein & Samimi (2015) berdasarkan teori yang dikumpulkan mengungkapkan tiga tipe *Social Capital*, yaitu:

1) *Social Bounding* (Perekat Sosial)

Pola modal *social bounding* adalah nuansa hubungan yang berbentuk mengarah pada pola *inward looking*. Abidin (2010) dari sisi wirausaha memasukkan modal sosial internal ke dalam *social bounding* sebagai modal awal yang dimiliki oleh pengusaha. Modal *social bounding* di dapat dari keluarga dan kerabat yang mempunyai hubungan yang erat.

2) *Social Bridging* (Jembatan Sosial)

Pola modal *social bridging* adalah nuansa hubungan yang berbentuk mengarah pada pola *outward looking*. Abidin (2010) dari sisi wirausaha memasukkan modal sosial eksternal ke dalam *social bridging*. Dengan modal *social bounding* pengusaha menciptakan modal sosial eksternal (*bridging*). Secara metode kualitatif ditemukan bahwa hubungan antara relasi, pelanggan dan pemasok bahan baku dengan pengusaha, sebelumnya merupakan jaringan keluarga atau kerabatnya.

3) *Social Linking* (Hubungan/Jaringan Sosial)

*Social linking* adalah hubungan sosial yang dikarakteristikan dengan adanya hubungan di antara beberapa level dari kekuatan sosial maupun status sosial yang ada dalam masyarakat. Misalnya seperti hubungan antara elite politik dengan masyarakat umum. Sisi wirausaha melihat *Social linking* sebagai modal sosial yang menghubungkan wirausaha dengan lembaga dan dinas terkait.



d. Peran *Social Capital* pada Wirausaha

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, penting untuk menjaga komunikasi dengan relasi, dengan menjaga komunikasi maka wirausaha dianggap telah memiliki *Social Capital* (Bosma et al., 2000). Pada beberapa literatur mengemukakan bahwa *Social Capital* melalui jaringan sosial yang terus dibangun membuat wirausaha memiliki reputasi yang baik (Nahapiet & Ghoshal, 1998). Hasil lain menunjukkan bahwa *Social Capital* berupa dukungan dari jaringan sosial meningkatkan kemungkinan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha pada usaha baru (Bruderl & Preisendorfer, 1998). Menurut Anderson, Park & Jack (2007) *Social Capital* yang dibangun oleh pengusaha merupakan kunci untuk membuka serta memperoleh akses pada sumber daya lain. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Social Capital* yang dimiliki oleh wirausaha maka kesuksesan akan lebih mudah dicapai karena melalui *Social Capital* wirausaha memiliki reputasi yang baik, kemudahan akses pada sumber daya lain serta manfaat lainnya.

e. Pengukuran *Social Capital*

Untuk mengukur *Social Capital* Muchtar dalam Rapih (2015) mengemukakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana *Social Capital* sudah dimanfaatkan oleh suatu usaha, antara lain:

1) Kemampuan membangun kerjasama

Kemampuan seseorang untuk membangun kerjasama untuk saling memberikan masukan dan menawar dalam menjalankan usaha.

2) Kemampuan membangun kepercayaan

Kemampuan seseorang untuk membangun kepercayaan kepada berbagai pihak.

3) Partisipasi dalam masyarakat lokal

Kemampuan pelaku usaha berpartisipasi dan berbaaur dengan masyarakat setempat dalam berbagai bentuk kegiatan yang saling menguntungkan.

#### **4. *Human Capital***

a. Definisi *Human Capital*

Salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha yaitu *Human Capital*. Unger et al. (2011) mendefinisikan *Human Capital* sebagai keahlian dan pengetahuan individual yang diperoleh melalui investasi pada pendidikan sekolah, pelatihan dan berbagai macam pengalaman. Investasi *Human Capital* seperti pendidikan yang ditempuh dan pengalaman memiliki kemungkinan akan mengarah pada pengetahuan dan keterampilan ataupun tidak. Nakhata (2007) mendefinisikan *Human Capital* sebagai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan yang diakumulasi oleh individu selama hidupnya termasuk tahun pendidikan formal dan tahun pengalaman wirausaha.

Menurut Marshal & Samal (2006) pendidikan formal menjadi komponen yang penting di dalam *Human Capital* yang dapat membantu dalam akumulasi pengetahuan eksplisit dan keahlian yang berguna bagi wirausaha. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kemungkinan untuk menjadi wirausaha (*self-employed*) dan kesuksesan individual dalam hal jumlah penghasilan. Kor dan Sundramurthy (2008) menyatakan bahwa *Human Capital* mengacu pada pengalaman sekarang dan pengalaman terdahulu dari wirausaha yang memungkinkan mereka membentuk pemikiran dan persepsi mereka mengenai usaha yang dijalankan. Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Human Capital* adalah pengetahuan dan keahlian individu yang dimiliki dan diperoleh melalui investasi pada pendidikan serta pengalaman yang berguna untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan.

b. Peran *Human Capital* pada Wirausaha

Beberapa penelitian yang meneliti peran *Human Capital* pada wirausaha menemukan bahwa usaha yang dimulai dari awal utamanya melibatkan pemilik usaha dan sumber daya yang dimilikinya (Unger et al., 2011). Pendidikan, pengetahuan dan pengalaman dari pemilik cenderung akan mempengaruhi usaha secara langsung dibandingkan dengan perusahaan dengan organisasi yang lebih besar (Baum and Locke, 2004). Mereka menemukan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dari wirausaha dan pengalaman sebagai

wirausaha dapat meningkatkan penilaian dan pemilihan kesempatan yang keduanya berkontribusi pada keberlangsungan usaha. Badriyah & Noermijati (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan lama pengalaman didukung dengan lingkungan yang kondusif dapat mengarahkan kepada peningkatan keahlian dan kesuksesan. Tingkat pendidikan dari pemilik merupakan kunci determinan yang akan mempengaruhi kesuksesan. Pemilik usaha dengan pengalaman yang lebih lama dianggap lebih responsif dan sensitif dalam menghadapi masalah.

Dari pemaparan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Human Capital* akan berpengaruh pada produktivitas dari individu serta dapat meningkatkan penilaian dan pemilihan kesempatan yang keduanya berkontribusi pada keberlangsungan usaha. Setiap individu dengan kualitas *Human Capital* yang lebih tinggi akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam melakukan tugas sehingga akan lebih produktif, secara ekonomis individu dengan *Human Capital* yang lebih tinggi akan memberikan keuntungan dan dapat menciptakan kesempatan yang menuju pada Kesuksesan Wirausaha.

c. Pengukuran *Human Capital*

Noermijati dan Badriyah (2015) dalam penelitiannya menggunakan beberapa indikator untuk mengukur *Human Capital* yang dimiliki oleh wirausaha yang terdiri dari:

### 1) Tingkat Pendidikan Formal

Pendidikan dapat ditempuh secara formal maupun non formal. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan formal didefinisikan sebagai pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. *Knowledge* dan *skills* yang diperoleh dari pendidikan akan menunjang dan meningkatkan *Human Capital* pelaku usaha untuk mencapai kesuksesan.

### 2) Pengalaman sebagai Wirausaha

Pengalaman wirausaha didapatkan dari saat memulai satu atau lebih usaha. Sebagai wirausaha, pengalaman dapat meningkatkan keahliannya dalam memahami proses kewirausahaan. Pengalaman sebagai wirausaha dapat mempermudah dalam menilai peluang serta manajerial yang berpengaruh pada kesuksesan wirausaha.

## 5. Kompetensi Wirausaha

### a. Definisi Kompetensi Wirausaha

Menurut Suryana (2013), kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja. Man (2001) mengartikan kompetensi sebagai

karateristik individu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efektif. Sehingga kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi karakteristik, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berpengaruh pada efektivitas kinerja yang dimiliki oleh individu.

Kompetensi Wirausaha dapat didefinisikan secara singkat sebagai kompetensi yang dimiliki oleh wirausaha. Bird (1995) mendefinisikan Kompetensi Wirausaha sebagai karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan umum dan khusus, motivasi, sifat-sifat, citra diri, dan keahlian yang menghasilkan penciptaan suatu usaha baru, kelangsungan usaha, dan/atau pertumbuhan usaha. Beberapa kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat berupa bawaan dan terdapat juga kompetensi yang diperoleh melalui proses belajar, pelatihan dan pengembangan individu.

Menurut Ahmad (2007) Kompetensi Wirausaha adalah karakteristik individu dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya. Man, Lau & Chan (2002) mendefinisikan Kompetensi Wirausaha sebagai total kemampuan dari seorang wirausaha untuk menjalankan peran wirausaha dengan sukses. Wirausaha merupakan pekerjaan yang dituntut untuk selalu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis yang mana selalu berubah berdasarkan tren dan kemajuan teknologi. Sehingga wirausaha harus kompeten dalam berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi

Wirausaha merupakan kombinasi karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh wirausaha dimana wirausaha dapat menjalankan perannya untuk menuju kesuksesan.

b. Peran Kompetensi Wirausaha pada Wirausaha

Salah satu alasan banyak peneliti melakukan penelitian mengenai Kompetensi Wirausaha ialah kemungkinan terdapatnya hubungan antara Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha (Mitchelmore & Rowley (2008). Wirausaha diharapkan kompeten dalam berbagai dimensi aspek seperti pengetahuan, perilaku, teknikal dan manajerial. Oleh karena itu, wirausaha ditantang untuk menerapkan serangkaian kompetensi untuk suksesnya usaha yang mereka mulai.

Chandler & Jansen (1992) menyarankan bahwa untuk dapat mengeksplorasi kompetensi yang dibutuhkan oleh wirausaha dalam mengelola usahanya, peneliti harus memahami peran dari wirausaha sebagai pemilik sekaligus manajer. Studi literatur menemukan bahwa wirausaha khususnya wirausaha kecil memiliki tiga peran penting, yaitu peran kewirausahaan (*entrepreneurial role*); peran manajerial; serta peran fungsional. Peran kewirausahaan menyangkut hal-hal seperti visi, perumusan strategi, mengenali kebutuhan konsumen, komitmen serta dedikasi. Peran manajerial menyangkut hal-hal mengenai merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengatur sumber daya di dalam organisasi. Peran fungsional menyangkut peran wirausaha dalam kemampuannya untuk

mengoperasikan alat, pengetahuan teknis serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan jenis usaha. Wirausaha memerankan peran baik sebagai pemilik dan ataupun manajer. Wirausaha diyakini harus memiliki Kompetensi Wirausaha dalam memainkan perannya untuk tercapainya kesuksesan dari usaha yang dikelolanya.

c. Indikator Kompetensi Wirausaha

Ahmad (2007) dalam penelitiannya mengenai Kompetensi Wirausaha menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

1) Kompetensi Strategis

Menjadi pemilik/manajer dari usaha, seorang wirausaha harus mengatur, mengevaluasi serta implementasi strategi untuk menentukan arah yang dituju dari usahanya. Kategori kompetensi ini mengharuskan wirausaha untuk memiliki tujuan, mengatur strategi untuk mencapai tujuan, identifikasi strategi yang efektif serta melakukan tindakan korektif saat dibutuhkan. Secara umum, kompetensi strategis diperlukan untuk jangka panjang.

2) Kompetensi Komitmen

Seorang wirausaha harus berkomitmen pada tujuan usaha dalam jangka panjang. Kompetensi Komitmen merupakan kompetensi yang memacu wirausaha untuk terus menjalankan usahanya hingga mencapai tujuan. Kompetensi ini berpengaruh pada kesuksesan



karena wirausaha yang dapat mencapai tujuannya dapat dianggap telah mencapai kesuksesan.

### 3) Kompetensi Peluang

Salah satu kompetensi yang paling membedakan wirausaha dengan individu lain ialah kemampuannya dalam melihat peluang. Melihat dan bertindak atas peluang sebagai salah satu Kompetensi Wirausaha sukses. Salah satu peran dari kompetensi peluang ialah kemampuannya untuk mengenali dan membayangkan keuntungan tersebut (Sihombing, 2013).

### 4) Kompetensi Konseptual

Kompetensi konseptual dianggap penting bagi Kesuksesan Wirausaha. Kompetensi ini menyangkut pada kemampuan dalam mengambil keputusan dan pemecahan masalah, berinovasi, menyerap serta memahami informasi kompleks, pengambilan risiko dan inovatif. Kompetensi konseptual lebih fokus terhadap perspektif jangka pendek dan membutuhkan respon intuitif.

### 5) Kompetensi Berorganisasi dan Mempimpin

Kompetensi ini dianggap penting bagi Kesuksesan Wirausaha karena menyangkut sumber daya organisasi, termasuk membangun tim, memimpin karyawan, memotivasi dan pengendalian.

### 6) Kompetensi Belajar

Pengetahuan cepat sekali berkembang di masa sekarang. Wirausaha perlu untuk terus belajar dan beradaptasi dengan lingkungan. Belajar

dikatakan menjadi pusat proses kewirausahaan kaena memungkinkan wirausaha untuk menghasilkan pengetahuan yang membantu mereka mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian.

#### 7) Kompetensi Personal

Kompetensi personal dapat mencakup kepercayaan diri, kesadaran diri, pengendalian diri motivasi dan manajemen diri, kompetensi personal telah banyak diteliti dan memiliki hubungan dengan kesuksesan usaha.

#### 8) Kompetensi Familisme

Kompetensi familisme diyakini sebagai tingkah laku yang mencerminkan komitmen yang kuat kepada keluarga. Hal ini diwujudkan dalam perilaku di mana sebuah keluarga mendukung anggotanya dengan berbagi sumber daya dan bekerja sama satu sama lain. Hal lain ialah, familisme menunjukkan nilai kewirausahaan yang mendorong orang untuk bekerja keras dan menjadikan usahanya sukses dan berkaitan kuat dengan “keamanan keluarga” dan untuk menunjukkan kepedulian bagi mereka bahwa mereka merupakan satu kesatuan.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

#### **1. Penelitian oleh Elysabeth Sihombing (2013)**

Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Usaha Kecil”.

Sihombing menggunakan sampel pada bisnis ritel di wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan Kompetensi Wirausaha yang diteliti pada lingkungan bisnis kondusif vs kompetitif berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan variabel Kompetensi Wirausaha dengan tujuh kompetensi yang sama yaitu kompetensi strategis, kompetensi konseptual, kompetensi peluang, kompetensi hubungan, kompetensi belajar, kompetensi pribadi dan kompetensi familisme pada Kesuksesan Wirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen lain yaitu *Social Capital* dan *Human Capital*. Perbedaan lainnya, penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi lingkungan bisnis. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel pelaku usaha kecil dan menengah di kota Yogyakarta secara umum, berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengkhususkan pada bisnis ritel di Jakarta Timur.

## **2. Penelitian oleh Subroto Rapih (2015)**

Subroto melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial, dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten”. Tujuan penelitian ini adalah menguji, menganalisis dan mengetahui (1) Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM, (2) Pengaruh modal sosial terhadap kinerja UMKM, (3) Pengaruh modal finansial terhadap kinerja UMKM, (4) Pengaruh kompetensi SDM terhadap modal finansial UMKM

daan (5) pengaruh modal sosial terhadap modal finansial UMKM. hubungan antara *Social Capital* dengan Kesuksesan Wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM, (2) pada variabel modal sosial memiliki pengaruh positif signifikan variabel terhadap kinerja UMKM, (3) pada variabel modal finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM, (4) pada variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel modal finansial, (5) pada variabel modal sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel modal finansial.

Persamaan dalam penelitian ini ialah variabel independen *Social Capital* yang digunakan dalam penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian Subroto menggunakan variabel modal finansial pada variabel independennya.

### **3. Penelitian oleh Chinintorn Nakhata (2007)**

Nakhata melakukan penelitian yang berjudul “*The Effects of Human Capital and Entrepreneurial Competencies on the Career Success of SME Entrepreneurs in Thailand*”. Nakhata mengevaluasi pengaruh dari *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada kesuksesan karir wirausaha UKM Thailand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital* melalui jumlah tahun pendidikan formal dan jumlah tahun pengalaman wirausaha serta Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu Kompetensi Wirausaha dan *Human Capital*. Perbedaan penelitian Nakhata dengan penelitian ini terletak pada variabel independen lain yang digunakan yaitu *Social Capital*. Perbedaan lain terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian tersebut subjek mengacu pada wirausaha di Thailand, sedangkan pada penelitian ini subjek mengacu pada wirausaha kecil menengah di Kota Yogyakarta.

#### **4. Penelitian oleh Nurul Badriyah dan Noermijati (2015)**

Badriyah & Noermijati melakukan penelitian yang berjudul "*Social Competence, Human Capital and Entrepreneurial Success*". Badriyah & Noermijati menganalisa apakah kompetensi sosial dapat berperan sebagai variabel mediasi antara *Human Capital* dan Kesuksesan Wirausaha pada pemilik usaha jual beli ikan di Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital* melalui jumlah tahun pendidikan formal dan jumlah tahun pengalaman wirausaha memberi pengaruh negatif pada Kesuksesan Wirausaha sedangkan kompetensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha dan memiliki peran yang tepat sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Human Capital* dan Kesuksesan Wirausaha.

Persamaan dari penelitian tersebut ialah variabel *Human Capital* dan Kesuksesan Wirausaha yang digunakan. Perbedaan dari penelitian tersebut ialah penggunaan variabel kompetensi sosial sebagai variabel mediasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan tidak menggunakan

variabel mediasi. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian yang berfokus pada usaha jual beli ikan, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek usaha kecil menengah secara umum.

#### **5. Penelitian oleh Aima Jwalane Majola (2017)**

Majola melakukan penelitian dengan judul “*The impact of entrepreneurial capital on the performance of youth-owned enterprises in South Africa.*” Majola meneliti *entrepreneurial capital* wirausaha muda dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital* dan *Social Capital* yang tinggi akan meningkatkan kinerja dari usaha.

Persamaan penelitian Majola dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel independennya yaitu *Human Capital* dan *Social Capital*. Perbedaan penelitian Majola dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian yang menyasar pada wirausaha muda sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan subjek pemilik usaha kecil menengah yang mencakup wilayah Kota Yogyakarta secara umum.

#### **6. Penelitian oleh Tshikani Derrick Ntuli (2017)**

Ntuli melakukan penelitian berjudul “*Human Capital and Entrepreneurial Success in the context of South African Informal Economy*”. Ntuli meneliti hubungan antara *Human Capital* dengan Kesuksesan Wirausaha. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital* dilihat dari pendidikan formal yang ditempuh berpengaruh signifikan dengan Kesuksesan Wirausaha.

Persamaan dari penelitian tersebut ialah variabel *Human Capital* dan Kesuksesan Wirausaha yang digunakan. Perbedaan dari penelitian tersebut ialah subjek penelitian dilakukan di Afrika Selatan sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek wirausaha kecil menengah mencakup wilayah kota yaitu Kota Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha**

*Social Capital* merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan melalui strategi investasi pada jaringan sosial. Semakin tinggi *Social Capital* yang dimiliki wirausaha maka semakin banyak sumber daya dan manfaat yang dapat diperoleh untuk menunjang Kesuksesan Wirausaha. Wirausaha yang mampu memanfaatkan hubungan dengan pihak lain seperti wirausaha lain, pelanggan dan dinas atau lembaga terkait secara baik dapat saling bekerja sama berbagi informasi yang berguna hingga membagi sumber daya yang dapat menunjang kesuksesan. Hubungan baik dengan pelanggan juga harus dibangun guna mendapatkan pelanggan yang loyal. Pelanggan yang loyal akan meningkatkan reputasi usaha. Usaha yang baik ialah usaha yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri namun juga masyarakat di sekitar usaha. Partisipasi pelaku usaha dengan masyarakat sekitar merupakan suatu bentuk hubungan yang membangun rasa saling percaya bahwa usaha tidak akan merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar usaha. Rasa percaya yang muncul pada diri masyarakat dapat meningkatkan

Kesuksesan Wirausaha karena usaha akan didukung dan tidak akan dilakukan pemaksaan untuk menutup usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

## **2. Pengaruh *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha**

*Human Capital* adalah pengetahuan dan keahlian individu yang dimiliki dan diperoleh melalui investasi pada pendidikan serta pengalaman yang berguna untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan. Melalui pendidikan formal, wirausaha dapat memiliki pengetahuan literatur yang lebih luas sebagai penunjang pengelolaan bisnis untuk mencapai kesuksesan. Melalui pengalaman sebagai wirausaha, wirausaha dianggap memiliki pengetahuan mengenai operasional bisnis dan target pasar yang lebih baik yang dapat digunakan menunjang kesuksesan. Melalui *learning by doing* dan *learning by mistakes*, mereka yang memiliki pengalaman wirausaha mendapat pengetahuan dan kemampuan yang hanya bisa didapat melalui pengalaman. Mereka yang memiliki pengalaman wirausaha telah memiliki jaringan sosial, yang mana penting bagi kesuksesan. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, tingkat *Human Capital* yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha.

## **3. Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Kompetensi Wirausaha merupakan kombinasi karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh wirausaha dimana wirausaha dapat menjalankan perannya untuk menuju kesuksesan. Wirausaha yang memiliki Kompetensi Wirausaha yang tinggi menandakan bahwa



wirausaha secara aktif terus belajar meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman untuk mengembangkan kesuksesan wirausahanya. Wirausaha yang memiliki kompetensi yang tinggi juga dianggap telah memenuhi dan mampu memainkan perannya yaitu peran kewirausahaan, peran manajerial serta peran fungsional untuk tercapainya kesuksesan dari usaha yang dikelolanya. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi Wirausaha dapat berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

#### **4. Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Sebuah usaha dibangun untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan tersebut dapat dicapai dengan menghasilkan laba yang diperoleh peningkatan penjualan. Untuk mencapai peningkatan penjualan, diperlukan sumber daya yang cukup, strategi yang tepat dan kompetensi yang mendukung dalam menjalankan operasional usaha.

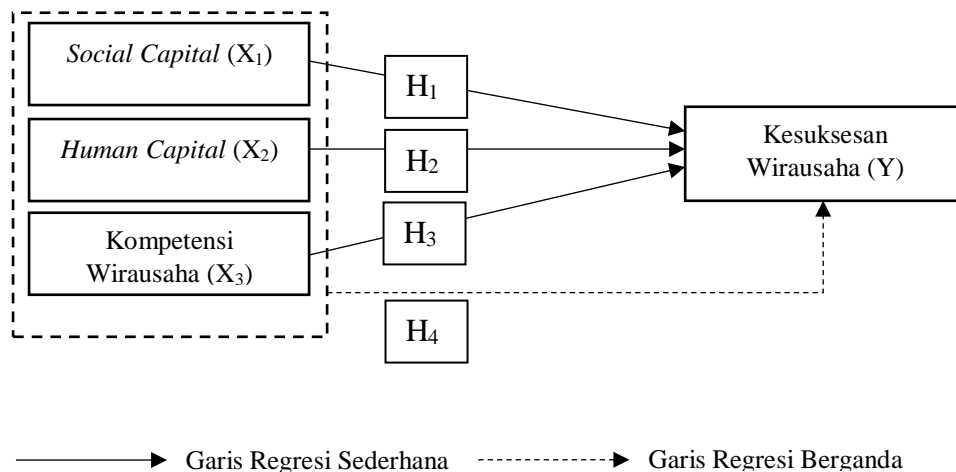
Wirausaha sebagai motor penggerak harus memiliki *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang baik. *Social Capital* membuka jalan untuk mendapatkan sumber daya lain melalui kerjasama dengan berbagai pihak, kemampuan membangun kepercayaan serta partisipasi dalam masyarakat. Sehingga semakin luas *Social Capital* yang dimiliki semakin dekat kesuksesan yang akan dicapai wirausaha. Semakin tinggi *Human Capital* yang dimiliki, dari pendidikan dan pengalaman maka pelaku usahanya mampu untuk menjalankan usahanya menuju

kesuksesan. Kompetensi Wirausaha menunjukkan karakteristik yang secara efektif mempengaruhi kinerja untuk menuju kesuksesan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang dimiliki maka akan berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar. 2 Paradigma Penelitian



#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan paradigma sebelumnya, maka hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha.

- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha.
- H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif antara *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011:57). Penelitian kausal asosiatif yaitu penelitian yang melihat pola hubungan yang bersifat sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan dihubungkan dengan angka. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen yaitu *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha pada variabel dependen yaitu Kesuksesan Wirausaha.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil menengah di Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada Bulan Juni-Agustus 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah dengan jumlah populasi sebanyak 219 pelaku usaha.

##### **2. Sampel Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah usaha

telah berdiri  $\geq 5$  tahun. Usia usaha yang telah berdiri  $\geq 5$  tahun dianggap telah melewati fase kritis kegagalan usaha dan dapat dianggap mencapai kesuksesan. Kriteria tersebut ditetapkan berdasarkan:

1. Usia lima 5 tahun merupakan *failure rate* yakni usia dimana banyak usaha UKM mengalami kegagalan. Lupiyoadi dalam Halim, Azis & Firmansyah (2014) juga menjelaskan bahwa hampir 80% perusahaan baru di Indonesia gagal pada 5 tahun pertama.
2. Hasil penelitian oleh Sefiani (2013) menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% usaha yang sukses telah berdiri lebih dari 5 tahun.
3. Menurut Paul dan Sarah Edwards dalam artikel di laman entrepreneur.com (Surviving the First Five Years, <https://www.entrepreneur.com/article/60232>, diakses 30 Juni 2018) mengatakan bahwa lima tahun pertama dalam usaha merupakan fase yang paling rentan karena untuk suatu usaha rumahan biasanya tidak memiliki perencanaan keuangan untuk digunakan dalam memenuhi biaya hidup keluarga paling tidak selama dua tahun.
4. Pada artikel di laman ciputraceo.net menyatakan bahwa sebuah perusahaan dapat dikatakan sukses apabila telah melewati 5-10 tahun, perusahaan tersebut tetap berdiri atau bahkan terus berkembang serta mengalami kemajuan yang signifikan. (Umur Perusahaan, Definisi dan Analisa Selama 4 Tahun, <http://ciputraceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analisa-selama-4-tahun>, diakses 30 Juni 2018).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan batas yang ditolerir sebesar 10% (lampiran 1, halaman 109) yaitu sebanyak 122 sampel. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi batas sampel ideal yaitu minimum 30 jumlah sampel.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kesuksesan Wirausaha (Y). Kesuksesan Wirausaha merupakan peningkatan hasil dan pemenuhan kepuasan yang dirasakan oleh pemilik dari pencapaian sebelumnya secara subjektif maupun objektif. Indikator yang dipakai dalam variabel ini yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan jumlah pelanggan dari usaha yang dimilikinya.

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut:

###### **a. *Social Capital* ( $X_1$ )**

*Social Capital* merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan melalui strategi investasi pada jaringan sosial. Indikator - indikator yang digunakan yaitu kemampuan

membangun kerjasama, kemampuan membangun kepercayaan dan partisipasi dalam masyarakat lokal.

b. *Human Capital* ( $X_2$ )

*Human Capital* adalah pengetahuan dan keahlian individu yang dimiliki dan diperoleh melalui investasi pada pendidikan serta pengalaman yang berguna untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan. *Human Capital* dapat diukur melalui dua indikator yaitu:

1) Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat pendidikan formal diperoleh dari pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pelaku usaha. Nakhata (2007) mentransformasikan tingkat pendidikan formal ke dalam skala rasio melalui jumlah tahun pendidikan formal. Tingkat pendidikan formal ditransformasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Skor
SD	6
SMP	9
SMA	12
D3	15
S1	16
S2	18

Sumber: Undang Undang No.20 Tahun 2003

2) Jumlah Tahun Pengalaman sebagai Wirausaha

Menunjukkan jumlah pengalaman pelaku usaha sebagai wirausaha dalam satuan tahun.

c. Kompetensi Wirausaha ( $X_3$ )

Kompetensi Wirausaha merupakan kombinasi karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh wirausaha dimana wirausaha dapat menjalankan perannya untuk menuju kesuksesan. Kompetensi Wirausaha dapat diukur menggunakan delapan indikator yaitu kompetensi strategis, kompetensi komitmen, kompetensi peluang, kompetensi konseptual, kompetensi berorganisasi dan memimpin, kompetensi belajar, kompetensi personal dan kompetensi familisme.

**E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku usaha kecil dan menengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang item-item pernyataan diambil dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kuesioner penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data responden yang juga berhubungan dengan variabel *Human Capital*. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian lain yaitu variabel *Social Capital*, Kompetensi Wirausaha dan Kesuksesan Wirausaha.



Penyusunan instrumen penelitian berasal dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur menggunakan skala pengukuran. Kemudian dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah dalam mengembangkan instrumen, maka penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini pengukuran variabel *Social Capital*, Kompetensi Wirausaha dan Kesuksesan Wirausaha menggunakan skala *Likert*.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Sumber
<i>Social Capital</i> (X <sub>1</sub> )	Kemampuan membangun kerjasama	1,2,3	Muchtar, 2009 Rapih, 2015
	Kemampuan membangun kepercayaan	4,5,6	
	Partisipasi dalam masyarakat lokal	7*,8,9	
Kompetensi Wirausaha (X <sub>3</sub> )	Kompetensi strategis	10,11,12	Sihombing, 2013 Ahmad, 2007
	Kompetensi komitmen	13,14,15	
	Kompetensi peluang	16,17,18	
	Kompetensi konseptual	19,20,21	
	Kompetensi berorganisasi dan memimpin	22*,23,24	
	Kompetensi belajar	25,26*,27	
	Kompetensi personal	28*,29,30	
	Kompetensi Familisme	31,32,33	

Variabel	Indikator	Nomor Item	Sumber
Kesuksesan Wirausaha (Y)	Pertumbuhan penjualan	34,35,36	Rapih, 2015 Zaenal, 2012
	Pertumbuhan pelanggan	37,38,39	
	Pertumbuhan laba	40,41,42	

\*merupakan pernyataan negatif

Tabel 3. Skor Skala *Likert* untuk Pernyataan Positif

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Tabel 4. Skor Skala *Likert* untuk Pernyataan Negatif

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju	3
Setuju	2
Sangat Setuju	1

Variabel Kesuksesan Wirausaha diukur melalui 9 item pernyataan.

Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 sampai dengan 4. Semakin tinggi skor dari variabel ini berarti semakin besar tingkat kesuksesan yang dirasakan oleh pemilik usaha. Semakin rendah skor dari variabel ini, menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan yang dirasakan oleh pemilik usaha semakin rendah.

Variabel *Social Capital* diukur dengan melalui 9 item pernyataan.

Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 sampai 4. Semakin tinggi skor variabel ini berarti *Social Capital* sebagai

salah satu faktor yang dianggap mendukung Kesuksesan Wirausaha yang dimiliki oleh pemilik usaha semakin tinggi. Semakin rendah skor variabel ini berarti *Social Capital* sebagai salah satu faktor yang dianggap mendukung Kesuksesan Wirausaha yang dimiliki oleh pemilik usaha semakin rendah.

Variabel Kompetensi Wirausaha diukur melalui 24 item pernyataan. Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 sampai dengan 4. Semakin tinggi skor dari variabel ini berarti Kompetensi Wirausaha sebagai salah satu faktor yang dianggap mendukung Kesuksesan Wirausaha yang dimiliki oleh pemilik usaha semakin tinggi. Semakin rendah skor variabel ini Kompetensi Wirausaha sebagai salah satu faktor yang dianggap mendukung Kesuksesan Wirausaha yang dimiliki oleh pemilik usaha semakin rendah.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data**

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat. Instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat keabsahan (*Validity*) dan keandalan (*Reliability*). Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk dilakukan pengumpulan data penelitian. Responden yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas berbeda dengan responden yang digunakan dalam penelitian sejumlah 30 responden sehingga tidak digunakan uji terpakai.

## 1. Uji Validitas

Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka data bisa dikatakan valid, sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka data tidak valid. Berdasarkan hasil *output* statistik hasil uji validitas dapat diketahui sebagai berikut :

### a. Variabel Kesuksesan Wirausaha

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kesuksesan Wirausaha

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0.381	Valid
2	0.506	Valid
3	0.684	Valid
4	0.608	Valid
5	0.730	Valid
6	0.615	Valid
7	0.750	Valid
8	0.535	Valid
9	0.544	Valid

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 4, halaman 119)

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian seluruhnya valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.361), sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Variabel *Social Capital*

Tabel 6. Uji Validitas Variabel *Social Capital*

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0.705	Valid
2	0.735	Valid
3	0.525	Valid
4	0.744	Valid
5	0.711	Valid
6	0.665	Valid
7	0.654	Valid
8	0.647	Valid
9	0.767	Valid

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 4, halaman 117)

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa butir pernyataan kuesioner penelitian seluruhnya valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.361), sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Kompetensi Wirausaha

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Kompetensi Wirausaha

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
10	0.385	Valid
11	0.386	Valid
<b>12</b>	<b>0.269</b>	<b>Gugur</b>
13	0.649	Valid
14	0.494	Valid
<b>15</b>	<b>0.162</b>	<b>Gugur</b>
<b>16</b>	<b>0.342</b>	<b>Gugur</b>

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
17	0.377	Valid
18	0.599	Valid
19	0.520	Valid
20	0.668	Valid
21	0.392	Valid
22	0.466	Valid
23	0.426	Valid
24	0.378	Valid
25	0.436	Valid
26	0.595	Valid
27	0.391	Valid
28	0.379	Valid
29	0.514	Valid
30	0.415	Valid
31	0.597	Valid
32	0.407	Valid
33	0.367	Valid

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 4, halaman 118)

Berdasarkan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa tidak semua butir pernyataan kuesioner penelitian valid. Item nomor 12, 15 dan 16 dinyatakan gugur karena nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0.361). Item pernyataan selain no 12, 15 dan 16 dinyatakan valid sehingga pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Jika jawaban dari seseorang

terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011: 47). Pengukuran realibitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.60$  (Ghozali, 2011: 48). Jadi apabila nilai *Alpha* kurang dari 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil *output* uji reliabilitas dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Kesuksesan Wirausaha	0.746	Reliabel
<i>Social Capital</i>	0.852	Reliabel
Kompetensi Wirausaha	0.818	Reliabel

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 5, halaman 120)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran yang dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dan lama pengalaman sebagai wirausaha.

Sedangkan untuk deskripsi variabel dalam penelitian ini dinyatakan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penentuan kategori tersebut oleh Azwar (2010: 162) dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Penentuan Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi Berdasarkan Rumus

*Sturges*.

$$1) \text{ Jumlah Kelas} = 1 + 3,3 \log n, n = \text{Jumlah sampel}$$

$$2) \text{ Rentang Data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$3) \text{ Panjang kelas} = \text{Jumlah kelas interval}$$

b. Identifikasi Kecenderungan Variabel

1) Pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator:

$$a) \text{ Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$b) \text{ Standar deviasi ideal } (S_i) = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

2) Mencari kategori indikator :

$$a) \text{ Sangat Tinggi : } X > M_i + 1,5S_i$$

$$b) \text{ Tinggi : } M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$$

$$c) \text{ Sedang : } M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$$

$$d) \text{ Rendah : } M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$$

$$e) \text{ Sangat Rendah : } M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$$

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias



yang terbaik. Karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan tiga pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel anova dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji F linear. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05; maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara

variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Ghozali 2011:109).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011: 105).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:134). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Glejser*, yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing masing variabel independen. Jika signifikansi pada uji t kurang dari 0,05; maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2007: 261) regresi sederhana adalah alat statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

##### 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Kesuksesan Wirausaha

X = Variabel *Social Capital*, *Human Capital*, Kompetensi Wirausaha

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

##### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara nol sampai satu, semakin mendekati nilai satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi untuk mendeskripsikan variasi dependennya (Ghozali, 2011: 97).

### 3) Uji t

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas < tingkat signifikansi ( $Sig \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menunjukkan hubungan sebab dan akibat dimana satu variabel dependen ditentukan oleh lebih dari satu variabel independen.

##### 1) Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Kesuksesan Wirausaha

$X_1$  = *Social Capital (SC)*

$X_2$  = *Human Capital (HC)*

$X_3$  = Kompetensi Wirausaha (EC)

a = Konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, X_3 = 0$ )

$b_1, b_2$  dan  $b_3$  = Koefisien variabel-variabel independen

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau *goodness of fit* merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan seterusnya) secara bersama-sama. Nilai koefisien  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Apabila bernilai 1, garis regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun pada variabel Y.

## 3) Uji F

Uji F yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis  $F_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Arti secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha. Penelitian ini tidak membatasi pada satu jenis usaha, sehingga penelitian ini bersifat umum. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan penulis kepada pemilik usaha yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Total kuesioner yang disebarkan sejumlah 135 kuesioner. Sebanyak 27 kuesioner tidak kembali dan sebanyak 2 kuesioner tidak memenuhi kriteria sampel. Dengan demikian total data yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 106 data.

##### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini memiliki empat data yaitu data Kesuksesan Wirausaha, *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha. Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

a. Kesuksesan Wirausaha

Kesuksesan Wirausaha dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau dependen. Kuesioner variabel Kesuksesan Wirausaha terdiri dari 9 pernyataan. Nilai-nilai parameter dari variabel Kesuksesan Wirausaha dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal  $9 \times 1 = 9$
- 2) Skor maksimum ideal  $9 \times 4 = 36$
- 3) Nilai rata-rata ideal (Mi)  $(9 + 36) / 2 = 22,5$
- 4) Nilai standar deviasi ideal (SDi)  $(36 - 9) / 6 = 4,5$

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel Kesuksesan Wirausaha menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 22. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 29,13 dengan standar deviasi sebesar 3,219 (lampiran 8, halaman 135). Distribusi frekuensi dari variabel Kesuksesan Wirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
1.	22 – 23	3	2,83%
2.	24 – 25	7	6,60%
3.	26 – 27	30	28,30%
4.	28 – 29	23	21,70%
5.	30 – 31	16	15,09%
6.	32 – 33	17	16,04%
7.	34 – 35	5	4,72%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
8.	36 – 37	5	4,72%
		106	100%

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 135)

Data di atas tersebut kemudian di golongkan pada beberapa kategori. Data penelitian diidentifikasi ke dalam kategori kecenderungan tinggi rendahnya variabel Kesuksesan Wirausaha dari pelaku usaha. Kategorisasi dapat ditentukan dengan menggunakan Mi dan SDi. Kategori tersebut terdiri dari lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	$X > 29,25$	43	40,57%	Sangat Tinggi
2.	$24,75 < X \leq 29,25$	57	53,77%	Tinggi
3.	$20,25 < X \leq 24,75$	6	5,66%	Sedang
4.	$15,75 < X \leq 20,25$	0	0%	Rendah
5.	$9 < X \leq 15,75$	0	0%	Sangat Rendah
		106	100%	

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 136)

Pada tabel 10 yang disajikan di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden (40,57%) masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 57 responden (53,77%) masuk ke dalam kategori tinggi dan sisanya sebanyak 6 responden (5,66%) masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian



responden terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha adalah tinggi hingga sangat tinggi.

b. *Social Capital*

*Social Capital* dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independen. Kuesioner variabel *Social Capital* terdiri dari 9 pernyataan. Nilai-nilai parameter dari variabel *Social Capital* dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal  $9 \times 1 = 9$
- 2) Skor maksimum ideal  $9 \times 4 = 36$
- 3) Nilai rata-rata ideal (Mi)  $(9 + 36) / 2 = 22,5$
- 4) Nilai standar deviasi ideal (SDi)  $(36 - 9) / 6 = 4,5$

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel *Social Capital* menunjukkan bahwa skor tertinggi 36 dan skor terendah adalah 20. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 28,44 dengan standar deviasi sebesar 3,178 (lampiran 8, halaman 135). Distribusi frekuensi dari variabel *Social Capital* adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel *Social Capital* pada Pelaku Usaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
1.	20 – 21	2	1,89%
2.	22 – 23	3	2,83%
3.	24 – 25	13	12,26%
4.	26 – 28	36	33,96%
5.	29 – 30	25	23,58%
6.	31 – 32	18	16,98%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
7.	33 – 34	6	5,66%
8.	35 – 36	3	2,83%
		106	100%

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 136-137)

Data di atas tersebut kemudian di golongkan pada beberapa kategori. Data penelitian diidentifikasi ke dalam kategori kecenderungan tinggi rendahnya variabel *Social Capital* dari pelaku usaha. Kategorisasi dapat ditentukan dengan menggunakan Mi dan SDi. Kategori tersebut terdiri dari lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Social Capital* pada Pelaku Usaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	$X > 29,25$	40	37,73%	Sangat Tinggi
2.	$24,75 < X \leq 29,25$	56	52,83%	Tinggi
3.	$20,25 < X \leq 24,75$	9	8,50%	Sedang
4.	$15,75 < X \leq 20,25$	1	0,94%	Rendah
5.	$9 < X \leq 15,75$	0	0%	Sangat Rendah
		106	100%	

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 137)

Pada tabel 12 yang disajikan di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 40 responden (37,73%) masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 56 responden (52,83%) masuk ke dalam kategori tinggi, 9 responden (8,50%) masuk ke dalam kategori sedang dan sisanya sebanyak 1 responden masuk ke dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *Social Capital* adalah mayoritas tinggi hingga sangat tinggi.

c. *Human Capital*

*Human Capital* dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independen. Pengukuran variabel *Human Capital* melalui dua pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan tersebut ialah pernyataan mengenai tingkat pendidikan dan lama pengalaman sebagai wirausaha.

Tabel 13. Frekuensi Data berdasar Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
SD	0	0%	0%
SMP	13	12,3%	12,3%
SMA	37	34,9%	47,2%
Pendidikan Tinggi	56	52,8%	100%
	106		

Sumber: data diolah, 2018 (lampiran 7, halaman 134)

Dari tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan formal tertinggi yang ditempuh oleh responden ialah tingkat pendidikan tinggi dan tingkat pendidikan terendah yang ditempuh oleh responden ialah tingkat pendidikan SMP. Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pendidikan SD. Sebanyak 13 responden atau sebesar 12,3% dari sampel menempuh pendidikan hingga tingkat SMP dan sebanyak 37 responden dari sampel menempuh pendidikan hingga tingkat SMA. Responden yang menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi menjadi responden dengan frekuensi terbanyak berjumlah 53

responden atau sebesar 52,8% dari total responden. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi (tingkat D3 dan S1) sebanyak 56 responden atau sebesar 52,8%.

Tabel 14. Frekuensi Data Berdasarkan Lama Pengalaman sebagai Wirausaha

Lama Pengalaman Wirausaha	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
5 tahun	13	12,3%	12,3%
6 -10 tahun	46	43,4%	55,7%
11-15 tahun	25	23,6%	79,2%
16-20 tahun	8	7,5%	86,7%
>20 tahun	14	13,2%	100%
	106		

Sumber: data diolah, 2018 (lampiran 7, halaman 134-135)

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi dari data penelitian yaitu responden yang memiliki pengalaman sebagai wirausaha antara 6 – 10 tahun dengan frekuensi sebesar 46 responden atau 43,4% dari total responden. Frekuensi terendah dari data penelitian yaitu responden yang memiliki pengalaman sebagai wirausaha selama 5 tahun dengan frekuensi sebesar 13 responden atau 12,3% dari total responden. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah menjadi wirausaha selama lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 93 responden atau sebesar 87,8%.

d. Kompetensi Wirausaha

Kompetensi Wirausaha dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independen. Kuesioner variabel Kompetensi Wirausaha terdiri dari 21 pernyataan. Nilai-nilai parameter dari variabel tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Skor minimum ideal  $21 \times 1 = 21$
- 2) Skor maksimum ideal  $21 \times 4 = 84$
- 3) Nilai rata-rata ideal (Mi)  $(21 + 84) / 2 = 52,5$
- 4) Nilai standar deviasi ideal (SDi)  $(84 - 21) / 6 = 10,5$

Hasil dari analisis deskriptif data penelitian atas variabel Kompetensi Wirausaha menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 55. Rata-rata dari variabel tersebut ialah sebesar 67,25 dengan standar deviasi sebesar 5,431 (lampiran 8, halaman 135). Distribusi frekuensi dari variabel Kompetensi Wirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kelas Frekuensi Variabel Kompetensi Wirausaha pada Pelaku Usaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
1.	55 – 57	4	3,77%
2.	58 – 61	13	12,26%
3.	62 – 64	19	17,92%
4.	65 – 67	16	15,09%
5.	68 – 70	22	20,75%
6.	71 – 74	20	18,87%
7.	75 – 77	10	9,43%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Keterangan
8.	78 – 80	2	1,89%
		106	100%

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 138-139)

Data di atas tersebut kemudian di golongkan pada beberapa kategori. Data penelitian diidentifikasi ke dalam kategori kecenderungan tinggi rendahnya variabel Kompetensi Wirausaha dari pelaku usaha. Kategorisasi dapat ditentukan dengan menggunakan Mi dan SDi. Kategori tersebut terdiri dari lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kompetensi Wirausaha pada Pelaku Usaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	$X > 68,25$	48	45,28%	Sangat Tinggi
	$57,75 < X \leq 68,25$	54	50,94%	Tinggi
	$47,25 < X \leq 57,75$	4	3,77%	Sedang
2.	$36,75 < X \leq 47,25$	0	0%	Rendah
3.	$21 < X \leq 36,75$	0	0%	Sangat Rendah
		106	100%	

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 8, halaman 139)

Pada tabel 16 yang disajikan di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden (45,28%) masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 55 responden (50,94%) masuk ke dalam kategori tinggi dan sisanya sebanyak 4 responden (3,77%) masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian

responden terhadap variabel Kompetisi Wirausaha adalah mayoritas tinggi hingga sangat tinggi.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *1-sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,806	Distribusi Normal
<i>Asmp. Sig. (2-tailed)</i>	0,534	

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 9, halaman 140)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Sebesar 0,534 dengan nilai  $\text{Sig} > 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

##### 2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Berdasarkan output statistik model regresi hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan	<i>Deviation From Linearity</i>	Kriteria
$X_1 * Y$	0,059	Linier
$X_2 * Y$	0,102	Linier
$X_3 * Y$	0,173	Linier

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 9, halaman 140)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 18 di atas, untuk ketiga model tersebut memiliki nilai  $> 0,05$  yaitu  $X_1$  0,102;  $X_2$  0,135 dan  $X_3$  0,173. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut linear, sehingga dapat menggunakan uji regresi linear.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $< 10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
1.	<i>Social Capital</i>	0,879	1,137
2.	<i>Human Capital</i>	0,977	1,023
3.	Kompetensi Wirausaha	0,889	1,125

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 9, halaman 141)

Berdasarkan tabel 19 di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar



variabel independen. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi tersebut.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	<i>Social Capital</i>	0,906	tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
2.	<i>Human Capital</i>	0,679	tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
3.	Kompetensi Wirausaha	0,812	tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 9, halaman 141)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi ketiga variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikasinsi lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis linier berganda.

### 1) Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama kedua dan ketiga. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan output model regresi.

#### a) Pengaruh *Social Capital* ( $X_1$ ) terhadap Kesuksesan Wirausaha (Y)

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program model regresi maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji  $H_1$  Menggunakan Regresi Sederhana

		Nilai r		Nilai t		Sig.
		$r_{hitung}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
Konstanta	16,823					
<i>Social Capital</i>	0,433	0,427	0,182	4,818	1,983	0,000

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 10, halaman 142)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 21 di atas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

(1) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:  $Y = 16,823 + 0,433 X_1$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta menunjukkan besarnya Kesuksesan Wirausaha akan positif sebesar 16,823 jika variabel  $X_1=0$ . Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,433 mengartikan bahwa jika *Social Capital* ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesuksesan Wirausaha ( $Y$ ) akan meningkat 0,433 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha.

(2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_1$  dan  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Berdasarkan hasil analisis perhitungan, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,182. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 18,2% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Social Capital*. Sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh faktor lain.

### (3) Uji Signifikasi (Uji t)

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji ialah  $H_1$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,818; jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 0,05 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

### b) Pengaruh *Human Capital* ( $X_2$ ) terhadap Kesuksesan Wirausaha (Y)

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program model regresi maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji  $H_2$  Menggunakan Regresi Sederhana

		Nilai r		Nilai t		Sig.
		$r_{hitung}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
Konstanta	24,391					
<i>Human Capital</i>	0,106	0,242	0,058	2,538	1,983	0,013

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 10, halaman 142)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 22 di atas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

### (1) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:  $Y = 26,391 + 0,106 X_2$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta menunjukkan besarnya Kesuksesan Wirausaha akan positif sebesar 26,391 jika variabel  $X_2=0$ . Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,106 mengartikan bahwa jika *Human Capital* ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesuksesan Wirausaha ( $Y$ ) akan meningkat 0,106 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha.

### (2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara $X_2$ dan $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Berdasarkan hasil analisis perhitungan, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,058. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 5,8% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Human Capital*. Sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh faktor lain.

### (3) Uji Signifikansi (Uji $t$ )

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji ialah  $H_2$

yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,538; jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 0,05 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

c) Pengaruh Kompetensi Wirausaha ( $X_3$ ) Terhadap Kesuksesan Wirausaha (Y)

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program model regresi maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji  $H_3$  Menggunakan Regresi Sederhana

		Nilai r		Nilai t		Sig.
		$t_{hitung}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
Konstanta	13,034					
Kompetensi Wirausaha	0,239	0,404	0,163	4,503	1,983	0,000

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 10, halaman 142-143)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 23 di atas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

(1) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:  $Y = 13,034 + 0,239 X_3$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta

menunjukkan besarnya Kesuksesan Wirausaha akan positif sebesar 13,034 jika variabel  $X_3=0$ . Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,239 mengartikan bahwa jika Kompetensi Wirausaha ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesuksesan Wirausaha ( $Y$ ) akan meningkat 0,239 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif tersebut juga menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif terhadap variabel Kesuksesan Wirausaha.

(2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_2$  dan  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Berdasarkan hasil analisis perhitungan, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 0,163. Hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 16,3% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh variabel *Human Capital*. Sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh faktor lain.

(3) Uji Signifikansi (Uji  $t$ )

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji ialah  $H_3$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,503; jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 0,05 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

## 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat ( $H_4$ ).  $H_4$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha. Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi berganda.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

		Nilai R			Nilai F	
		$R_{hitung}$	$R^2$	Adjusted $R^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Konstanta	6,924					
<i>Social Capital</i>	0,313	0,537	0,288	0,267	13,775	2,694
<i>Human Capital</i>	0,074					
Kompetensi Wirausaha	0,169					

Sumber: data diolah, 2018 (Lampiran 10, halaman 142)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 24 di atas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

### a) Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,924 + 0,313X_1 + 0,074X_2 + 0,169X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0), maka variabel



dependennya yaitu Kesuksesan Wirausaha sebesar nilai konstanta yaitu . Nilai 6,924 koefisien  $X_1$  sebesar 0,313 yang berarti *Social Capital* meningkat sebesar 1 satuan maka Kesuksesan Wirausaha akan naik sebesar 0,313 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,074 yang berarti *Human Capital* sebesar 1 satuan maka Kesuksesan Wirausaha akan naik sebesar 0,074 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,169 yang berarti Kompetensi Wirausaha meningkat sebesar 1 satuan maka Kesuksesan Wirausaha akan naik sebesar 0,169 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

b) Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,267. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 26,7% variabel Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha. Sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam model ini.

c) Uji F

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $13,775 > 2,694$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Social Capital*, *Human Capital* dan

Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha sehingga H<sub>4</sub> dapat diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,818 yang lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,983 ( $4,818 > 1,983$ ). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,182 mengartikan bahwa 18,2% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *Social Capital*. Sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 16,823 berarti jika variabel *Social Capital* dianggap konstan maka nilai Kesuksesan Wirausaha adalah sebesar 16,823. Nilai koefisien regresi sebesar 0,433 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Social Capital* akan meningkatkan Kesuksesan Wirausaha sebesar 0,433. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hasil penelitian di atas, memberikan makna bahwa semakin besar *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi pula Kesuksesan Wirausaha yang diraih.

Berdasarkan total skor dari data penelitian yang dilakukan, pernyataan kuesioner atas variabel *Social Capital*, “saya menyisihkan sebagian

keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar” merupakan pernyataan dengan total skor terendah. Hal ini dapat disebabkan karena pelaku usaha bukan merupakan warga di area sekitar usaha. Pelaku usaha sebaiknya memberikan peran yang lebih kepada masyarakat di lingkungan tempat usahanya.

Pernyataan “saya mampu menambah konsumen dari reputasi usaha yang saya jalankan”, merupakan pernyataan dengan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi yang dibangun oleh pelaku usaha telah berhasil mengikat dan menambah konsumen secara nyata. Reputasi usaha yang baik berarti usaha memiliki daya tarik serta memperlihatkan baiknya persepsi pelanggan atas usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha. Reputasi yang baik merupakan suatu modal yang penting dan menguntungkan bagi usaha karena pelaku usaha dapat menarik loyalitas pelanggan tanpa melakukan pemasaran yang berlebihan. Oleh karena itu, pelaku usaha selaku pemilik dan pelaku bisnis harus mampu membangun reputasi yang baik di mata pelanggan. Reputasi tersebut dapat dibangun dari beberapa elemen seperti peningkatan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual dan dihasilkan, meningkatkan kualitas produksi ataupun jasa, manajemen sumber daya manusia yang baik, bertanggung jawab secara sosial baik kepada supplier, pelanggan maupun masyarakat sekitar dan elemen lain yang mendukung meningkatnya reputasi usaha yang dibangun oleh pelaku usaha.

Nahapiet & Ghoshal (1998) menganggap *Social Capital* dapat mewujudkan sumber daya aktual dan potensial yang di dalamnya tertanam hubungan antar individu dan kelompok. Hal ini berarti pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk memperoleh *Social Capital* yang tinggi dengan membangun hubungan antar individu dan kelompok untuk mewujudkan keuntungan dari sumber daya aktual yang akan menunjang Kesuksesan Wirausaha. Beberapa kemampuan tersebut meliputi kemampuan membangun kerja sama dengan beberapa wirausaha, membangun kepercayaan dan partisipasi dalam masyarakat lokal.

Putnam (1993) menyatakan modal sosial sebagai karakteristik dari kehidupan sosial terdiri dari jejaring, norma-norma, dan kepercayaan yang memungkinkan suatu kelompok berperilaku bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha dapat memanfaatkan *Social Capital* dengan membentuk jaringan sosial yang relatif stabil kepada beberapa wirausaha ataupun menjadi anggota dalam suatu komunitas wirausaha. Kerjasama dengan beberapa wirausaha akan memudahkan pelaku usaha dalam meminta saran serta membagi informasi seperti informasi *supplier*, saluran distribusi, sumber daya dan lain-lain yang mendukung pelaku usaha untuk mencapai tujuan bersama yaitu Kesuksesan Wirausaha. Modal sosial yang dimaknai sebagai suatu sumber daya yang tersedia untuk orang-orang melalui koneksi sosial mereka harus dimanfaatkan oleh individu untuk mengembangkan kegiatan usahanya (Kim & Aldrich, 2005).

Kepercayaan menjadi suatu hal yang penting dalam membangun aktivitas wirausaha yang sedang dilakukan oleh para pelaku. Pelaku usaha dapat membangun hubungan (*social network*) baik dengan masyarakat, supplier dan pelanggan dalam bentuk hubungan timbal balik sehingga terbangun rasa saling percaya dalam tatanan kehidupan sosial. Seperti pada penelitian oleh Sari (2009) yang melakukan penelitian terhadap peran modal sosial dalam perdagangan sapi di pasar Pedan Kabupaten Klaten melalui bentuk modal sosial kepercayaan, jaringan sosial dan norma memiliki peran penting kelangsungan kegiatan perdagangan. Para pedagang membangun reputasi individual kepada para pelanggan melalui pembangunan modal sosial yang baik. Hubungan baik dengan pelanggan harus dibangun guna mendapatkan pelanggan yang loyal.

Usaha yang baik ialah usaha yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri namun juga masyarakat di sekitar usaha. Partisipasi pelaku usaha dengan masyarakat sekitar merupakan suatu bentuk hubungan yang membangun rasa saling percaya bahwa usaha tidak akan merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar usaha. Rasa percaya yang muncul pada diri masyarakat dapat meningkatkan Kesuksesan Wirausaha karena usaha akan didukung dan tidak akan dilakukan pemaksaan untuk menutup usaha.

Kesuksesan Wirausaha akan tercipta apabila *Social Capital* dapat dimanfaatkan dengan baik dengan mengelola kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan dan memperluas *Social Capital* yang telah dimiliki. Jadi *Social Capital* yang tinggi akan meningkatkan Kesuksesan

Wirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Bruderl & Preisendorfer (1998) yang menunjukkan bahwa *Social Capital* berhubungan dengan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subroto Rapih (2015) yang membuktikan bahwa modal sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha yang diproksikan melalui kinerja usaha. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Majola (2017) yang menemukan *Social Capital* yang tinggi akan meningkatkan kinerja dari usaha juga mendukung bahwa *Social Capital* yang dimiliki semakin tinggi akan mendukung tercapainya Kesuksesan Wirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2014) menunjukkan bahwa modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, jaringan sosial dan norma memiliki peran yang positif untuk membangun suatu kemitraan. Kemitraan sendiri hadir untuk saling memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yang bermitra. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha maka Kesuksesan Wirausaha yang diraih juga akan meningkat.

## **2. Pengaruh *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,538 yang lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,983 ( $2,538 > 1,983$ ). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh

sebesar 0,058 mengartikan bahwa 5,8% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *Human Capital*. Sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 26,391 berarti jika variabel *Human Capital* dianggap konstan maka nilai Kesuksesan Wirausaha adalah sebesar 26,391. Nilai koefisien regresi sebesar 0,106 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Human Capital* akan meningkatkan Kesuksesan Wirausaha sebesar 0,106 hal ini mengakibatkan adanya hubungan positif antara variabel *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha.

Berdasarkan skor dari kuesioner atas variabel *Human Capital*, sebanyak 52,8% pelaku usaha menempuh pendidikan hingga pendidikan tinggi (D3 dan S1). Skor lama pengalaman sebagai wirausaha juga menunjukkan bahwa sebesar 87,7% responden telah menjadi wirausaha selama lebih dari 5 tahun. Menggunakan asumsi bahwa lama pengalaman sebagai wirausaha linier dengan lama usaha berdiri mengindikasikan bahwa wirausaha dapat melewati fase 5 tahun pertama tanpa kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang dijadikan subjek penelitian memiliki *Human Capital* yang tinggi. Semakin baik tingkat *Human Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha maka semakin baik pula kesuksesan yang dicapai oleh pelaku usaha.

Unger et al. (2011) mendefinisikan *Human Capital* sebagai keahlian dan pengetahuan individual yang diperoleh melalui investasi pada pendidikan sekolah, pelatihan dan berbagai macam pengalaman. Melalui

pendidikan, wirausaha dapat memiliki pengetahuan literatur yang lebih luas sebagai penunjang pengelolaan bisnis untuk mencapai kesuksesan dan pengalaman sebagai wirausaha memberi para pengusaha UKM keahlian di bidangnya menjalankan usaha yang independen. Pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari melakukan usaha secara nyata atau pengalaman (*learning by doing and learning from mistakes*) meningkatkan kepercayaan diri dari wirausaha dalam menentukan keputusan stratejik seperti kemampuan mengenali target pasar. Pelaku usaha yang mampu mengenali target pasar, akan melakukan perluasan area pemasaran seperti pembukaan cabang baru dan menerbitkan iklan di luar area usaha yang merupakan calon dari target pasar yang baru. Kemampuan untuk mengenali target pasar sangat penting bagi reputasi yang dibangun oleh pelaku usaha telah berhasil mengikat dan menambah konsumen secara nyata. Pengalaman sebagai wirausaha meningkatkan keahliannya dalam memahami proses kewirausahaan. Pengalaman sebagai wirausaha dapat mempermudah dalam menilai peluang serta manajerial yang berpengaruh pada pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha selaku pemilik dominan yang mengatur jalannya bisnis sebaiknya menggunakan pengalaman sebagai wirausaha untuk terus berkembang serta mengasah kemampuannya untuk menilai peluang dan dalam hal manajerial untuk mencapai Kesuksesan Wirausaha.

Berdasarkan pembahasan di atas, *Human Capital* yang tinggi dianggap dapat meningkatkan Kesuksesan Wirausaha. Hal ini didukung



dengan penelitian yang dilakukan oleh Nakhata (2007) yang membuktikan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha. Penelitian lain oleh Moog (2002) mendukung hasil temuan ini, Moog melakukan penelitian pada 1.000 wirausaha di Jerman dan menemukan bahwa usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha dengan *Human Capital* yang lebih tinggi menghasilkan pertumbuhan penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi dari mereka yang memiliki *Human Capital* yang lebih rendah. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Indria (2017) menemukan bahwa variabel *Human Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zhouqiaoqin et al. (2013) menunjukkan bahwa *Human Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita di Beijing. Dari hasil penelitian-penelitian di atas, mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Human Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha maka Kesuksesan Wirausaha yang diraih juga akan meningkat.

### **3. Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,549 yang lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,983 ( $4,549 > 1,983$ ). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,163 mengartikan bahwa 16,3% Kesuksesan Wirausaha dapat

dijelaskan oleh variabel Kompetensi Wirausaha. Sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 13,034 berarti jika variabel Kompetensi Wirausaha dianggap konstan maka nilai Kesuksesan Wirausaha adalah sebesar 13,034. Nilai koefisien regresi sebesar 0,239 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin Kompetensi Wirausaha akan meningkatkan Kesuksesan Wirausaha sebesar 0,239 hal ini mengakibatkan adanya hubungan positif antara variabel Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha.

Berdasarkan total skor dari pernyataan kuesioner atas variabel Kompetensi Wirausaha, “saya mengikuti pelatihan untuk mengasah kemampuan saya dalam menjalankan usaha” merupakan pernyataan dengan total skor terendah. Hal ini dapat disebabkan karena pelaku usaha tidak pernah ataupun jarang mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengasah kemampuannya dalam menjalankan usaha. Pelatihan yang dapat diikuti oleh pelaku usaha mencakup pelatihan teknis sesuai bidang yang digeluti, pelatihan keuangan untuk menghindari kesalahan pengaturan keuangan serta pelatihan manajemen sumber daya untuk mendukung peningkatan Kompetensi Wirausaha terutama pada kompetensi belajar untuk mencapai suatu kesuksesan. Pada beberapa literatur, kompetensi belajar salah satu dari indikator kompetensi wirausaha merupakan kompetensi yang cukup penting untuk dimiliki oleh wirausaha dibanding kompetensi lainnya Gasse et al., dalam Ahmad (2007). Lau et al. (1999) berargumen bahwa wirausaha yang sukses ialah wirausaha yang mampu

untuk belajar berbagai macam hal, secara proaktif terus belajar, dan mengaplikasikan keahlian dan pengetahuan ke dalam suatu tindakan aktualisasi. Pelaku usaha sebaiknya meluangkan waktunya dan mencari informasi dan mengikuti pelatihan dan seminar yang dapat mendukung jalannya usaha menuju kesuksesan.

Pernyataan “Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalankan usaha”, merupakan pernyataan dengan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan teman yang diterima oleh pelaku usaha cukup besar. Park dalam Ahmad (2007) menyatakan bahwa individual yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan mampu mencapai kesuksesan, karena keluarga akan memastikan individual tersebut sukses dengan membagi sumber daya dan menolong satu sama lain untuk mencapai kesuksesan wirausaha individu tersebut.

Kompetensi Wirausaha dapat diartikan sebagai karakteristik individu dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya (Ahmad & Wilson, 2006). Menurut Bird (1995) Kompetensi Wirausaha ditunjukkan dari sikap dan perbuatan dan berhubungan dengan karakteristik dinamis dari lingkungan yang kompetitif. Ketika pelaku usaha secara keseluruhan memiliki tingkat Kompetensi Wirausaha yang baik, maka mereka dianggap mampu mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya. Pelaku usaha memiliki tiga peran penting, yaitu peran kewirausahaan (*entrepreneurial role*); peran manajerial; serta peran fungsional. Peran tersebut dapat dipenuhi dengan kompetensi yang

dimiliki oleh pelaku usaha. Kompetensi Wirausaha merupakan kombinasi karakteristik yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang secara efektif mempengaruhi kinerja untuk menuju kesuksesan yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Sehingga jika Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha semakin besar maka pelaku usaha akan menggunakan kompetensinya untuk memenuhi peran kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nakhata (2007) dan Sihombing (2013) yang menemukan bahwa Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Man (2001) menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha memiliki pengaruh terhadap performa pada usaha kecil menengah sektor jasa di Hongkong. Ahmad (2007) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara Kompetensi Wirausaha dengan Kesuksesan Wirausaha pada usaha kecil menengah di Australia dan Malaysia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha merupakan prediktor yang kuat bagi Kesuksesan Wirausaha di Australia dan Malaysia. Soejono, Mendari dan Rinamurti (2015) melakukan penelitian pada 122 responden pemilik usaha pempek di Palembang. Hasil dari penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Kompetensi Wirausaha terhadap kinerja usaha pempek. Dari hasil penelitian-penelitian di atas, maka mengindikasikan bahwa

semakin tinggi tingkat Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha maka semakin tinggi pula tingkat Kesuksesan Wirausaha.

#### **4. Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan “terdapat pengaruh positif *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai konstanta sebesar 6,924 berarti jika variabel *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha dianggap konstan, maka nilai Kesuksesan Wirausaha adalah sebesar 6,924. Nilai koefisien variabel *Social Capital* sebesar 0,313 yang berarti apabila *Social Capital* meningkat 1 poin maka Kesuksesan Wirausaha akan meningkat sebesar 0,313 dengan asumsi variabel *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha tetap. Nilai koefisien variabel *Human Capital* sebesar 0,074 yang berarti apabila *Human Capital* meningkat 1 poin, maka nilai Kesuksesan Wirausaha akan meningkat sebesar 0,074 dengan asumsi variabel *Social Capital* dan Kompetensi Wirausaha tetap. Nilai koefisien variabel Kompetensi Wirausaha sebesar 0,169 yang berarti apabila Kompetensi Wirausaha meningkat 1 poin, maka nilai Kesuksesan Wirausaha akan meningkat sebesar 0,169 dengan asumsi variabel *Social Capital* dan *Human Capital* tetap. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,775 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% yaitu 2,694 yang berarti bahwa variabel *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha secara

simultan berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,267; berarti bahwa 26,7% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha sedangkan sisanya 73,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan total skor dari pernyataan kuesioner atas variabel Kesuksesan Wirausaha, “jumlah pelanggan baru usaha saya meluas hingga ke luar kota dari tahun ke tahun” merupakan pernyataan dengan total skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki jangkauan pertumbuhan pelanggan di luar kota secara luas. Pernyataan “usaha saya memiliki lebih dari satu macam produk/jasa yang laris dipasaran”, merupakan pernyataan dengan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha memiliki lebih dari satu jenis produk/jasa yang dijual dan laris di pasaran. Hal ini penting bagi suatu usaha karena apabila hanya satu jenis produk/jasa yang biasanya laris sedang mengalami penurunan penjualan maka tidak terdapat produk lain yang akan mendukung jalannya usaha yang dapat mengakibatkan usaha dapat mengalami kemunduran hingga kegagalan.

Sebuah usaha dibangun untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan tersebut dapat dicapai dengan menghasilkan laba yang diperoleh peningkatan penjualan. Untuk mencapai peningkatan penjualan, diperlukan sumber daya yang cukup, strategi yang tepat dan kompetensi yang mendukung dalam menjalankan operasional usaha. Wirausaha

sebagai motor penggerak harus memiliki *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang baik. *Social Capital* membuka jalan untuk mendapatkan sumber daya lain dari jaringan sosial yang dimiliki. Pengalaman dan tingginya tingkat pengetahuan dasar yang dimiliki akan menciptakan usahanya menuju kesuksesan. Kompetensi Wirausaha menunjukkan karakteristik yang secara efektif mempengaruhi kinerja untuk menuju kesuksesan. Sehingga semakin tinggi Kompetensi Wirausaha yang dimiliki maka akan berpengaruh positif pada Kesuksesan Wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nakhata (2007) yang menyatakan bahwa *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh pada Kesuksesan Wirausaha, serta penelitian oleh Majola (2017) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial capital* yang terdiri dari *financial capital*, *Social Capital* dan *Human Capital* berpengaruh secara positif pada Kesuksesan Wirausaha. Dari hasil penelitian-penelitian di atas, maka mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan meningkat juga pada Kesuksesan Wirausaha yang diraihinya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 106 sampel dan terbatas pada pelaku usaha kecil dan menengah yang telah berjalan  $\geq 5$  tahun

sehingga hasil penelitian belum mencakup usaha mikro dan belum dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

2. Daftar pernyataan pada kuesioner banyak mengandung kata-kata yang sulit dimengerti oleh pelaku usaha. Sehingga interpretasi pelaku usaha dengan interpretasi peneliti dapat terjadi perbedaan sehingga data yang dihasilkan dapat terjadi bias dan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Beberapa kuesioner diisi oleh pegawai bukan oleh pelaku usaha, sehingga dapat terjadi ketidaksesuaian antara keadaan sebenarnya dan isi kuesioner.
4. Kuesioner mengenai variabel Kesuksesan Wirausaha tidak memberikan batasan rentang tahun. Sehingga interpretasi pelaku usaha mengenai pernyataan-pernyataan tersebut dapat terjadi bias.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selain *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terdapat faktor-faktor lain yang digunakan untuk menilai Kesuksesan Wirausaha. Dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,267 yang berarti bahwa 26,7% Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha sedangkan sisanya 73,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di kota Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,433; nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $4,818 > 1,983$ . Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,182 mengartikan bahwa 18,2% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *Social Capital*.
2. Terdapat pengaruh positif *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,106; nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,538 > 1,983$ . Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,058 mengartikan bahwa 5,8% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *Human Capital*.
3. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,239; nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $4,503 > 1,983$ . Nilai koefisien

determinasi yang diperoleh sebesar 0,163 mengartikan bahwa 16,3% Kesuksesan Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Wirausaha.

4. Terdapat pengaruh positif *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha studi pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,313; 0,074; dan 0,169; nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $13,775 > 2,694$ . *Adjusted R square* ( $R^2$ ) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,267 yang berarti bahwa 26,7% Kesuksesan Wirausaha dipengaruhi oleh *Social Capital*, *Human Capital*, dan Kompetensi Wirausaha.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha apabila dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik akan sangat berguna dalam mencapai Kesuksesan Wirausaha. *Social Capital* memberikan manfaat yang besar kepada pelaku usaha dengan mengembangkan kemampuan dan proaktif dengan wirausaha lain, supplier, pelanggan dan masyarakat sekitar yang menunjang kelancaran usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada pelaku usaha kecil di Kota Yogyakarta. Hal ini mengimplikasikan bahwa *Social Capital* penting bagi pelaku usaha untuk digunakan sebagai alat

penunjang. Semakin besar *Social Capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha maka Kesuksesan Wirausaha dapat meningkat.

2. *Human Capital* merupakan modal yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang terdiri dari pengetahuan dan pengalaman yang mampu menunjang produktivitas usaha untuk menuju kesuksesan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hal ini mengimplikasikan bahwa *Human Capital* penting bagi pelaku usaha untuk mencapai kesuksesan. *Human Capital* yang tinggi berarti pelaku usaha memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam rangka pencapaian Kesuksesan Wirausaha.
3. Kompetensi Wirausaha merupakan karakteristik individu dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi wirausah berpengaruh positif terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hal ini mengimplikasikan bahwa pelaku usaha perlu membentuk karakteristik dan meningkatkan Kompetensi Wirausahanya untuk memenuhi peran dari wirausaha sebagai pemilik sekaligus manajer. Peran kewirausahaan menyangkut hal-hal seperti visi, perumusan strategi, mengenali kebutuhan konsumen, komitmen serta dedikasi. Peran manajerial menyangkut hal-hal mengenai merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengatur sumber daya di dalam organisasi. Peran fungsional menyangkut peran wirausaha dalam kemampuannya untuk mengoperasikan alat, pengetahuan teknis serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan jenis usaha. Seorang wirausaha

diyakini harus memiliki kompetensi yang baik untuk memenuhi peran tersebut dalam mencapai Kesuksesan Wirausaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pelaku Usaha di Kota Yogyakarta**

- a. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel bebas yaitu *Human Capital*, *Social Capital* dan Kompetensi Wirausaha maka para pelaku usaha hendaknya terus mengasah kemampuan diri dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang akan menunjang peran kewirausahaannya untuk mencapai kesuksesan usaha yang berkelanjutan.
- b. Berdasarkan data penelitian, skor terendah pada variabel *social capital* pernyataan “saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar”. Makna dari hal tersebut ialah pelaku usaha jarang menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar. Sebaiknya hal tersebut diperbaiki sehingga pelaku usaha dapat terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dengan menyisihkan sedikit bagian dari keuntungan untuk keperluan masyarakat sekitar.
- c. Pelaku UKM hendaknya terus menjalin hubungan baik kepada wirausaha lain, *supplier*, pelanggan dan masyarakat sekitar. Pelaku usaha dapat bergabung dengan suatu komunitas untuk memperbesar

jaringan sosial dan memperluas jaringan informasi yang akan bermanfaat bagi kemajuan, kelancaran serta Kesuksesan Wirausaha.

## **2. Bagi Dinas terkait**

- a. Dinas terkait sebaiknya meningkatkan pengadaan pelatihan pada pelaku usaha UKM baik pelatihan keuangan, kewirausahaan, manajerial dan lain-lain.
- b. Dinas membentuk suatu perkumpulan atau menjadi mediator dalam pembentukan perkumpulan yang berisi pelaku usaha untuk saling *sharing* informasi untuk memperkuat jaringan sosial.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi 28,9% Kesuksesan Wirausaha. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi Kesuksesan Wirausaha.
- b. Penelitian yang dilaksanakan masih mencakup pada pelaku usaha kecil dan menengah. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengambilan sampel secara menyeluruh pada pelaku usaha dari tingkat usaha mikro hingga usaha besar sehingga hasil lebih dapat digeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2008). *Undang-undang No.20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Abidin, D. (2010). Modal Sosial dan Dinamika Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT*, 15(1), 69-85.
- Ahmad, N. H. (2007). *A Cross Cultural Study if Entrepreneurial Competencies and Entrepreneurial Success in SMEs in Australia and Malaysia*. Disertasi doktor, The University of Adelaide, Adelaide.
- Ahmad, N. H. & Pi-Sheen, S. (2009). Dissecting Behaviours Associated with Business Failure: A Qualitative Study of SME Owners in Malaysia and Australia. *Asian Social Science*, 5(9), 98-104
- Anderson, A. R., Park, J. Jack, S. (2007). Entrepreneurial Social Capital: Conseptualizing Social Capital in New Hi-Tech Firms. *International Small Business Journal*, 25(3), 245-272.
- Anshori, R. (27 April 2018). *Kualitas Sudah Bagus, Perkembangan UMKM di Yogyakarta Terkendala Masalah Klasik*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari <https://akurat.co/id-209111-read-kualitas-sudah-bagus-perkembangan-umkm-di-yogyakarta-terkendala-masalah-klasik>.
- Badriyah, N. & Noermijati. (2015). Social Competence, *Human Capital* and Entrepreneurial Success (A Study on the Owner of Fish Trading Business). *Asia-Pacific Management and Business Application*, 3(3), 182-195.
- Bird, B. (1995), "Towards a theory of entrepreneurial competency", *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, Vol. 2, pp. 51-72.
- Bosma, N., van Praag, M., & de Wit, G. (2000). *Determinants of Successful Entrepreneurship*. SCALES SCientific AnaLysis of Entrepreneurship and SMEs. Netherland.
- Brüderl, J., Preisendörfer, P. (1998). Network Support and the Success of Newly Founded Business. *Small Business Economics*, 10(3), 213-225.
- Chandler, G.N., & Jansen, E. (1992). The founder's self-assessed competence and venture performance. *Journal of Business Venturing*, 7(3), 223-236.
- Ciputraceo.net. (12 Mei 2015). *Umur Perusahaan, Definisi dan Analisa selama 4 Tahun*. Diakses pada 30 Juni 2018 dari [http://ciputraceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analis a-selama-4-tahun](http://ciputraceo.net/blog/2015/5/12/umur-perusahaan-definisi-dan-analis-a-selama-4-tahun).
- Edwards, P. Edwards, S. (2003). *Surviving the First Five Years*. Diakses pada 30 Juni 2018 dari <https://www.entrepreneur.com/article/60232>

- Fernanda, R. (2016). *Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di Desa Wisata Bobung Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gozhali., I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, R. E., Azis, A., & Firmansyah. (2015). Faktor Kunci Sukses Perusahaan Kecil dan Menengah dalam Menghindari Kegagalan pada Periode Lima Tahun Pertama. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*, 9(4), 71-84.
- Harada, N. (2003). Who succeeds as an entrepreneur? An analysis of the post-entry performance of new firms in Japan. *Japan World Econ* 15(2):211–222.
- Hasbullah, J. (2006). *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia* . Jakarta: MR United Press.
- Indria, W. P. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN WIRAUSAHA WANITA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH*. Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Perdagangan dan Koperasi. (2017). *Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen*. Diakses pada tanggal 13 November 2017 dari <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>.
- Kim, P. H. & Aldrich, H. E. (2005). *Social Capital and Entrepreneurship*. Hannover: Publishers Inc.
- Kor, Y. Y. Y., & Sundaramurthy, C. (2008). Experience-Based Human Capital and Social Capital of Outside Directors. *Journal of Management*, 35(4), 981–1006.
- Lau, V.P. and Shaffer, M.A. (1999), "Career success: The effects of personality", *Career Development International*, 4, pp. 225-230.
- Madhooshi, M., Hossein, M., Samimi, J. (2015). Social Entrepreneurship & Social Capital: A Theoretical Analysis. *American Journal of Economic,s Finance and Management*, 1(3), 102-112.
- Man, T. W. Y. (2001). *Entrepreneurial Competencies and the Performance of Small and Medium Enterprises in the Hongkong Services Sector*. Disertasi doktor, The Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong.
- Man, T.W.Y., Lau, T. and Chan, K.F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises a conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*. 17 (2), 123–142.

- Majola, A. J. (2017). *The impact of entrepreneurial capital on the performance of youth-owned enterprises in South Africa*. Tesis magister, tidak diterbitkan, University of the Witswatersrand, Johannesburg.
- Marshall, M. I., & Samal, A. (2006). *"The Effect Of Human And Financial Capital On The Entrepreneurial Process: An Urban-Rural Comparison Of Entrepreneurs In Indiana."* Working Papers 06-13, Purdue University, College of Agriculture, Department of Agricultural Economics.
- Mitchelmore, S. & Rowley, J. (2010). Entrepreneurial competencies: a literature review and development agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 16(2), 92-111.
- Moog, P. (2002). Human Capital and its Influence on Entrepreneurial Success. *Historical Social Research*, 27(4), 157-180.
- Muchtar, H. (2009). *Peran Modal Sosial Di Indonesia Dalam Pembangunan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Nahapiet, J., Goshal S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management. The Academy of Management Review*, 23(2), 242-266.
- Nakhata, C. (2007). *The Effects of Human Capital and Entrepreneurial Competencies in the Career Success of SME Entrepreneurs in Thailand*. Disertasi doktor, University of South Australia, Adelaide.
- Ntuli, T. D. (2017). *Human Capital and Entrepreneurial success in the context of South Africal Informal Economy*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Wits Business School, Johannesburg.
- Pamungkas, R. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Park, T. H. (2003). *The influences of familism on interpersonal trust ini South Korea*. Paper presented at the Hawaii International Conference of Social Sciences, Honolulu, Hawaii, USA.
- Portes, A. (1998). *Social Capital: Its Origins and Applications in Modern Sociology*. *Annual Review of Sociology*, 24 1-24
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work. Civic traditions in modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Rapih, S. (2015). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten*. Tesis magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Razak, A. H. (13 Mei 2018). *Sayang Sekali UKM Jogja Banyak yang Belum Maksimalkan Penjualan Online*. Diakses pada 20 Mei 2018 dari <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/13/510/915940/sayang-sekali-ukm-jogja-banyak-yang-belum-maksimalkan-penjualan-online>



- Santos-Requejo, L. & Gonzalez-Benito, O. (2000). Economic success factors in Spanish small retail businesses. *An analysis based on sector-relative definitions. Small Bus Econ* 15(3):209–222.
- Sari, T. A. (2009). *Peran Modal Sosial dalam Perdagangan Sapi di Pasar Pedan Kabupaten Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sefiani, Y. (2013). *Factors for Success in SMEs: A Perspective From Tangier*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, University of Gloucestershire, Gloucestershire.
- Setiawan, A. (2014). *Kebijakan Sekolah dn Peran Modal Sosial dalam Membangun Kemitraan dengan Dunia Usaha (Studi di SMKN 2 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sihombing, E. (2013). *Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kesuksesan Wirausaha pada Usaha Kecil*. Diakses pada bulan Maret 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46871-Sihombing,%20Elysabeth>.
- Somantri, A. & Muhidin, A. S. (2006) *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surin, et. al. (2016). The State of Human Capital for Malay SME Firms in Malaysia: Implication for Policy Maker. *AUSTRALIAN JOURNAL OF BASIC AND APPLIED SCIENCES*, 10(11), 1-8.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat Menuju Sukses*. Jakarta:Salemba Empat.
- Tohani, E., Sumarno, Suryono, Y. (2015). Pendayagunaan Modal Sosial dalam Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat: Studi pada Program Pendidikan Desa Vokasi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3(2), 151-166.
- Unger, J.M., Rauch, A., Frese, M., et al. (2011) *Human Capital and entrepreneurial success: A meta-analytical review. Journal of Business Venturing*, 26(3), pp. 341-358.
- Wahyu, S. N. (4 April 2018). *Banyak Pelaku UMKM di DIY Belum Manfaatkan PLUT*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari <http://jogja.tribunnews.com/2018/04/04/banyak-pelaku-umkm-di-diy-belum-manfaatkan-plut>.
- Yanuar, H. (20 Oktober 2017). *Mimpi Yogyakarta Jadi Pusat Industri Kreatif*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018 dari <https://m.liputan6.com/amp/3134150/mimpi-yogyakarta-jadi-pusat-industri-kreatif>.
- Yusuf, N. (2006). *Wirausaha dan Usaha Kecil*. Modul PTKPNF Depdiknas.
- Zaenal, A. (2012). *UMKM Sebagai tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Bandung:Alfabeta.

Zhouqiaoqin, Xie, Y. Y., Zhang L., et. al. (2013). Factors that influence the success of women entrepreneur in China: a survey of women entrepreneurs in Beijing. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 18(3), 83-91.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Penentuan Ukuran Sampel Tabel *Isaac-Michael***

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdra/i Pemilik usaha.....

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Adira Kusumastuti  
NIM : 16812147016  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh *Social Capital*, *Human Capital* dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha Studi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Bapak/Ibu/Sdra/i diharapkan agar mengisi kuesioner ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Semua jawaban atas kuesioner akan dirahasiakan. Jika terdapat pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi HP. 0878395979843. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih

Hormat saya,

Adira Kusumastuti

## KUESIONER

### A. IDENTITAS RESPONDEN (PELAKU USAHA)

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pengalaman sebagai wirausaha : tahun
5. Lama usaha berdiri : tahun

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda centang ✓ yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya. Pemberian tanda ✓ dilakukan pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan sebagai berikut:

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**SS = Sangat Setuju**

		STS	TS	S	SS
No	Pernyataan				
1.	Saya mampu menjalin kerjasama dengan wirausaha lain untuk memperkuat usaha.				
2.	Saya mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperluas area pemasaran.				
3.	Saya mampu menjalin kerjasama dengan beberapa supplier dan memperoleh keuntungan.				
4.	Saya mampu memperoleh pelanggan baru dari rekomendasi pelanggan lama saya.				
5.	Saya mampu melakukan pendekatan yang ramah, hangat dan personal dengan berbagai pihak untuk membangun kepercayaan.				
6.	Saya mampu menambah pelanggan dari reputasi usaha yang saya jalankan.				
7.	Karyawan saya bukan berasal dari masyarakat sekitar.				
8.	Saya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk menunjang kelancaran usaha				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar.				
10.	Saya mengidentifikasi masalah jangka panjang yang mungkin terjadi dalam usaha saya.				
11.	Saya mengevaluasi hasil usaha saya dengan tujuan awal usaha.				
12.	Saya menimbang biaya - manfaat untuk menentukan tindakan yang tepat bagi usaha saya.				
13.	Saya meyakini usaha akan berjalan sesuai dengan tujuan awal saya mendirikan usaha.				
14.	Saya akan berusaha keras agar usaha saya tidak mengalami kegagalan.				
15.	Saya berkomitmen untuk menjual produk/jasa dengan kualitas baik.				
16.	Saya memahami kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi.				
17.	Saya aktif mencari produk baru yang dapat bermanfaat bagi pelanggan.				
18.	Saya cepat menangkap peluang usaha yang sedang diminati oleh masyarakat luas.				
19.	Saya suka mengaplikasikan ide yang saya dapat pada usaha saya.				
20.	Saya responsif dalam menangani masalah dalam usaha saya.				
21.	Saya menganggap masalah baru sebagai peluang usaha.				
22.	Saya tidak melakukan perencanaan yang detail mengenai operasional usaha.				
23.	Saya suka memotivasi karyawan untuk menjadi wirausaha dan mau mengambil risiko.				
24.	Saya mampu mendelegasikan tugas kepada karyawan dengan baik.				
25.	Saya <i>up to date</i> mengenai perkembangan yang terjadi pada bidang usaha yang dijalankan.				
26.	Saya tidak melakukan pemasaran secara online.				
27.	Saya mengikuti pelatihan untuk mengasah kemampuan saya dalam menjalankan usaha.				
28.	Saya tidak mudah untuk menerima kritik.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Saya mampu mengatasi kelemahan yang dimiliki.				
30.	Saya memiliki mental yang kuat saat menghadapi masalah di dalam usaha saya.				
31.	Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalankan usaha.				
32.	Saya mengembangkan usaha untuk kesejahteraan dan kemakmuran keluarga.				
33.	Saya menerima tambahan sumber daya untuk usaha saya dari keluarga dan teman dekat.				
34.	Usaha saya memiliki lebih dari satu macam produk yang laris dipasaran.				
35.	Produk dari usaha saya yang terjual mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.				
36.	Kualitas produksi/produk dari usaha saya semakin membaik dari tahun ke tahun.				
37.	Pertumbuhan pelanggan di area Kota Yogyakarta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.				
38.	Jumlah pelanggan setia usaha saya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.				
39.	Jumlah pelanggan saya meluas hingga ke luar kota dari tahun ke tahun.				
40.	Laba usaha saya terus meningkat dari tahun ke tahun.				
41.	Laba yang dihasilkan oleh usaha saya dapat meningkatkan meningkatkan aset usaha saya.				
42.	Laba yang dihasilkan oleh usaha saya dapat memenuhi kebutuhan hidup saya lebih dari cukup.				

Terima kasih banyak atas bantuan bapak/ibu sekalian. Semoga Tuhan membalas kebaikan bapak ibu dengan rezeki yang lancar dan selalu terjaga kesehatannya.

### Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

#### 1. Data *Social Capital*

No.	Item Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24
2.	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4.	3	2	2	2	3	3	3	2	2	20
5.	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
6.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31
7.	4	4	4	3	3	3	4	3	2	30
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
10.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
11.	3	3	3	4	4	4	3	2	4	30
12.	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
13.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
14.	3	4	4	2	3	3	3	4	3	29
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
17.	4	4	2	4	4	4	2	2	3	29
18.	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
19.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
20.	4	4	4	3	3	3	4	2	4	31
21.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
22.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
23.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	27
24.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26.	3	3	4	2	3	3	2	2	2	24
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
28.	4	3	4	3	3	3	2	3	3	28
29.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
30.	3	4	3	3	3	3	1	3	1	24



## 2. Data Kompetensi Wirausaha

No	Item Pernyataan																							Total Skor	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
1.	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	83
2.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	79
3.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	90
4.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	85
5.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	80
6.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	83
7.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	85
8.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	85
9.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	78
10.	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	88
11.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
12.	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	66
13.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	79
16.	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
17.	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	74
18.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	75
19.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	74
20.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	84
21.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84

No.	Item Pernyataan																							Total Skor	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
22.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	79
23.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	83
24.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	89
25.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	72
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	68
27.	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	86
28.	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	83
29.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	73
30.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	75

### 3. Kesuksesan Wirausaha

No.	Item Pernyataan									Total Skor
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1.	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
2.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
5.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
6.	2	3	3	3	3	4	3	3	3	27
7.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
8.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
9.	2	3	3	4	4	2	3	4	3	28
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
12.	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23
13.	2	3	4	4	4	3	3	4	4	31
14.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
15.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
16.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
17.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
18.	4	2	4	3	3	3	3	3	3	28
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20.	2	4	3	3	3	2	3	3	3	26
21.	2	4	3	3	3	2	3	3	3	26
22.	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28
23.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	27
24.	3	4	3	2	4	4	3	2	4	29
25.	4	3	2	4	3	2	3	4	3	28
26.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
27.	3	2	4	4	4	3	3	3	4	30
28.	4	3	4	3	3	3	4	2	3	29
29.	3	3	4	2	4	3	3	3	3	28
30.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

### a. *Social Capital*

		Correlations									
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	total
item1	Pearson Correlation	1	.626**	.372*	.414*	.342	.470**	.414*	.363*	.459*	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.043	.023	.065	.009	.023	.049	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.626**	1	.444*	.564**	.406*	.432*	.263	.554**	.340	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.001	.026	.017	.160	.001	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.372*	.444*	1	.073	-.014	.300	.393*	.369*	.274	.525**
	Sig. (2-tailed)	.043	.014		.703	.942	.107	.032	.045	.143	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.414*	.564**	.073	1	.786**	.629**	.349	.311	.498**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.703		.000	.000	.059	.095	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.342	.406*	-.014	.786**	1	.443*	.365*	.384*	.624**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.065	.026	.942	.000		.014	.047	.036	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.470**	.432*	.300	.629**	.443*	1	.255	.301	.430*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.009	.017	.107	.000	.014		.174	.106	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.414*	.263	.393*	.349	.365*	.255	1	.311	.551**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.023	.160	.032	.059	.047	.174		.095	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.363*	.554**	.369*	.311	.384*	.301	.311	1	.383*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.049	.001	.045	.095	.036	.106	.095		.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.459*	.340	.274	.498**	.624**	.430*	.551**	.383*	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.011	.066	.143	.005	.000	.018	.002	.037		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.705**	.735**	.525**	.744**	.711**	.665**	.654**	.647**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Kompetensi Wirausaha

		total
item10	Pearson Correlation	.385 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
Item11	Pearson Correlation	.386 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
Item12	Pearson Correlation	.269
	Sig. (2-tailed)	.151
	N	30
Item13	Pearson Correlation	.649 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item14	Pearson Correlation	.494 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Item15	Pearson Correlation	.162
	Sig. (2-tailed)	.393
	N	30

Item16	Pearson Correlation	.342
	Sig. (2-tailed)	.064
	N	30
Item17	Pearson Correlation	.377 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
Item18	Pearson Correlation	.599 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item19	Pearson Correlation	.520 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item20	Pearson Correlation	.668 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item21	Pearson Correlation	.392 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Item22	Pearson Correlation	.466 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item23	Pearson Correlation	.426 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Item24	Pearson Correlation	.378 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
Item25	Pearson Correlation	.436 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Item26	Pearson Correlation	.595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item27	Pearson Correlation	.391 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
Item28	Pearson Correlation	.379 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.039

	N	30
item29	Pearson Correlation	.514 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item30	Pearson Correlation	.415 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
Item31	Pearson Correlation	.597 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item32	Pearson Correlation	.407 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
Item33	Pearson Correlation	.367 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

### c. Kesuksesan Wirausaha

Correlations										
	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Total
Pearson Correlation	1	.113	.208	.120	.046	.114	.298	-.016	-.114	.381 <sup>*</sup>
Item34 Sig. (2-tailed)		.552	.270	.529	.808	.547	.110	.932	.548	.038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.113	1	.159	.086	.249	.190	.452 <sup>*</sup>	.217	.180	.506 <sup>**</sup>
Item35 Sig. (2-tailed)	.552		.400	.649	.185	.315	.012	.249	.341	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.208	.159	1	.259	.558 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.479 <sup>**</sup>	.178	.398 <sup>*</sup>	.684 <sup>**</sup>
Item36 Sig. (2-tailed)	.270	.400		.167	.001	.009	.007	.347	.029	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.120	.086	.259	1	.453 <sup>*</sup>	.142	.327	.692 <sup>**</sup>	.263	.608 <sup>**</sup>
Item37 Sig. (2-tailed)	.529	.649	.167		.012	.453	.078	.000	.159	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.046	.249	.558 <sup>**</sup>	.453 <sup>*</sup>	1	.427 <sup>*</sup>	.327	.387 <sup>*</sup>	.507 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>
Item38 Sig. (2-tailed)	.808	.185	.001	.012		.019	.078	.035	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.114	.190	.466 <sup>**</sup>	.142	.427 <sup>*</sup>	1	.504 <sup>**</sup>	.000	.285	.615 <sup>**</sup>
Item39 Sig. (2-tailed)	.547	.315	.009	.453	.019		.005	1.000	.127	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.298	.452 <sup>*</sup>	.479 <sup>**</sup>	.327	.327	.504 <sup>**</sup>	1	.317	.402 <sup>*</sup>	.750 <sup>**</sup>
Item40 Sig. (2-tailed)	.110	.012	.007	.078	.078	.005		.088	.028	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.016	.217	.178	.692 <sup>**</sup>	.387 <sup>*</sup>	.000	.317	1	.271	.535 <sup>**</sup>
Item41 Sig. (2-tailed)	.932	.249	.347	.000	.035	1.000	.088		.147	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.114	.180	.398 <sup>*</sup>	.263	.507 <sup>**</sup>	.285	.402 <sup>*</sup>	.271	1	.544 <sup>**</sup>
Item42 Sig. (2-tailed)	.548	.341	.029	.159	.004	.127	.028	.147		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.381 <sup>*</sup>	.506 <sup>**</sup>	.684 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>	.750 <sup>**</sup>	.535 <sup>**</sup>	.544 <sup>**</sup>	1
Total Sig. (2-tailed)	.038	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

### a. *Social Capital*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	9

### b. Kompetensi Wirausaha

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	21

### c. Kesuksesan Wirausaha

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	9

## Lampiran 6. Data Penelitian

### 1. *Social Capital*

No	Item Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	31
2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	29
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30
8	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
10	3	2	2	4	4	4	2	2	2	25
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	2	2	3	3	4	3	4	4	2	27
13	2	2	2	3	3	3	2	2	2	21
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
15	4	4	4	4	4	3	2	4	3	32
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
17	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32
18	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
21	2	2	2	3	3	3	4	4	2	25
22	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30
23	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
25	3	3	3	3	3	4	3	4	4	30
26	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
27	3	3	3	3	3	3	2	3	4	27
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33
30	2	2	3	4	4	4	4	2	2	27
31	3	4	4	4	3	4	4	3	3	32
32	2	2	2	3	3	3	2	4	2	23
33	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
34	4	4	4	3	2	3	3	3	2	28
35	3	3	3	3	3	3	4	4	2	28
36	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22
37	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
38	2	2	3	3	4	4	4	3	2	27
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
40	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28
41	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30
42	4	4	3	4	3	3	3	3	2	29



No	Item Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
43	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
44	2	2	2	3	3	3	3	3	2	23
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
47	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
48	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
49	3	4	4	3	3	3	2	2	3	27
50	3	2	2	3	3	2	2	2	1	20
51	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
52	2	3	3	4	3	4	3	4	2	28
53	3	3	3	4	3	3	4	2	2	27
54	4	4	4	4	3	3	3	1	1	27
55	2	2	2	3	4	4	3	3	3	26
56	2	2	3	3	4	4	4	4	4	30
57	4	4	3	3	3	2	2	2	2	25
58	2	2	3	3	3	3	4	4	2	26
59	4	4	4	4	4	4	2	2	2	30
60	3	3	3	3	3	3	4	2	2	26
61	2	2	2	3	3	3	4	4	2	25
62	2	2	2	3	4	4	3	4	4	28
63	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
64	3	2	3	3	3	4	4	2	2	26
65	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
66	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
67	2	2	2	3	4	3	3	3	3	25
68	3	2	3	3	4	3	3	2	2	25
69	3	2	3	4	4	4	2	2	2	26
70	3	3	3	3	4	3	3	2	2	26
71	3	3	4	3	4	4	3	2	3	29
72	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
73	3	3	4	4	4	4	2	4	4	32
74	3	3	4	4	4	4	4	4	2	32
75	2	3	3	4	3	3	4	2	4	28
76	4	3	4	3	4	4	4	3	2	31
77	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
78	3	3	4	3	3	3	2	3	2	26
79	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
80	3	2	3	4	3	4	3	2	4	28
81	2	3	3	4	3	4	4	2	3	28
82	4	2	4	4	3	4	4	3	4	32
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
85	4	2	3	3	3	3	3	3	2	26
86	2	2	4	3	3	3	2	4	3	26
87	2	4	4	2	3	4	2	4	2	27
88	2	3	3	3	3	3	2	3	2	24

No	Item Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
89	2	4	4	3	3	3	2	4	2	27
90	4	3	3	3	4	3	3	4	2	29
91	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
92	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
93	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
94	3	3	3	3	4	4	1	2	1	24
95	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
96	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
97	3	2	3	4	3	4	3	2	2	26
98	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
99	4	2	3	3	3	3	3	2	2	25
100	3	2	3	4	4	4	2	2	2	26
101	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
102	4	2	3	3	3	3	3	3	2	26
103	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
104	2	3	3	4	3	4	4	2	3	28
105	4	2	3	3	3	3	3	3	2	26
106	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
	332	321	337	348	361	370	335	325	286	3015

## 2. Human Capital

No.	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Wirausaha	Skor Pend	Skor Pglmn
1	SMA	30TH	12	30
2	SMA	43TH	12	43
3	S1	6TH	16	6
4	S1	10TH	16	10
5	S1	17TH	16	17
6	S1	12TH	16	12
7	S1	7TH	16	7
8	S1	10TH	16	10
9	SMP	22TH	9	22
10	D3	30TH	15	30
11	SMA	43TH	12	43
12	S1	5TH	16	5
13	SMP	29TH	9	29
14	S1	8TH	16	8
15	S1	39TH	16	39
16	SMA	5TH	12	5
17	SMA	12TH	12	12
18	SMA	5TH	12	5
19	S1	8TH	16	8
20	S1	5TH	16	5
21	SMP	24TH	9	24
22	S1	29TH	16	29
23	SMA	12TH	12	12
24	S1	14TH	16	14
25	SMP	10TH	9	10
26	S1	12TH	16	12
27	S1	9TH	16	9
28	S1	16TH	16	16
29	S1	18TH	16	18
30	S1	5TH	16	5
31	S1	8TH	16	8
32	SMA	10TH	12	10
33	S1	11TH	16	11
34	SMP	13TH	9	13
35	SMA	7TH	12	7
36	SMA	11TH	12	11
37	S1	10TH	16	10
38	S1	11TH	16	11
39	S1	6TH	16	6
40	S1	6TH	16	6
41	SMA	22TH	12	22
42	S1	11TH	16	11
43	SMP	15TH	9	15
44	S1	5TH	16	5
45	SMP	21TH	9	21

No.	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Wirausaha	Skor Pend	Skor Pglmn
46	SMA	9TH	12	9
47	S1	6TH	16	6
48	SMA	14TH	12	14
49	S1	7TH	16	7
50	SMA	12TH	12	12
51	S1	7TH	16	7
52	S1	10TH	16	10
53	S1	6TH	16	6
54	SMA	7TH	12	7
55	SMA	18TH	12	18
56	D3	7TH	15	7
57	S1	5TH	16	5
58	SMA	6TH	12	6
59	S1	9TH	16	9
60	S1	8TH	16	8
61	S1	7TH	16	7
62	SMA	5TH	12	5
63	SMA	7TH	12	7
64	SMA	25TH	12	10
65	SMA	10TH	12	25
66	S1	5TH	16	5
67	SMA	8TH	12	8
68	SMA	22TH	12	22
69	SMP	13TH	9	13
70	SMP	20TH	9	20
71	SMA	12TH	12	12
72	S1	12TH	16	12
73	S1	9TH	16	9
74	SMA	20TH	12	20
75	S1	5TH	16	5
76	SMA	11TH	12	11
77	SMA	15TH	12	15
78	S1	8TH	16	8
79	SMP	21TH	9	21
80	SMA	15TH	12	15
81	D3	5TH	15	5
82	SMA	13TH	12	13
83	S1	8TH	16	8
84	SMA	11TH	12	11
85	SMA	7TH	12	7
86	S1	8TH	16	8
87	SMP	15TH	9	15
88	S1	11TH	16	11
89	S1	6TH	16	6
90	SMP	17TH	9	17
91	SMA	5TH	12	5
92	SMA	10TH	12	10

No.	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Wirausaha	Skor Pend	Skor Pglmn
93	SMA	7TH	12	7
94	SMA	10TH	12	10
95	S1	14TH	16	14
96	S1	7TH	16	7
97	S1	8TH	16	8
98	SMA	11TH	12	11
99	S1	9TH	16	9
100	S1	8TH	16	8
101	SMP	18TH	9	18
102	S1	9TH	16	9
103	S1	8TH	16	8
104	SMA	5TH	12	5
105	S1	10TH	16	10
106	S1	7TH	16	7

### 3. Kompetensi Wirausaha

No	Item Pernyataan																					Total Skor
	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	72
2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	76
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
7	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	62
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	74
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
10	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	69
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	79
12	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	65
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
15	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	69
16	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	69
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	75
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	64
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	80
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	71
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	75
23	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	61
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
25	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	75
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	65

No	Item Pernyataan																					Total Skor
	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
27	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
28	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	69
29	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
30	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	67
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
33	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	73
34	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	55
35	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	67
36	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	75
37	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	69
38	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	63
39	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	68
40	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	61
41	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
42	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	63
43	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	64
44	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	65
45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
46	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	68
47	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	65
48	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	71
49	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	73
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
51	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	62
52	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
53	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	60

No	Item Pernyataan																					Total Skor
	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
54	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	72
55	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	65
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	57
57	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	67
58	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	62
59	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63
60	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	58
61	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	71
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	64
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
64	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	1	3	3	3	4	4	4	64
65	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	75
66	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	2	72
67	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	69
68	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	75
69	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	65
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	71
71	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71
72	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	73
73	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	68
74	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	71
75	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	1	62
76	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	63
77	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	1	63
78	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	65
79	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	72
80	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	70



No	Item Pernyataan																					Total Skor
	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
81	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	70
82	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	71
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	61
84	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	70
85	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	69
86	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	69
87	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	69
88	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	68
89	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	70
90	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
91	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	70
92	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	72
93	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72
94	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	56
95	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	66
96	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	68
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	76
99	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	69
100	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	74
101	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	70
102	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	64
103	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	68
104	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	61
105	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	63
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61

#### 4. Kesuksesan Wirausaha

No	Item Pernyataan									Total
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	27
2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	29
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
7	2	2	4	3	3	2	3	3	3	25
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
9	4	3	4	2	3	2	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	4	4	4	4	4	2	4	4	3	33
12	4	4	2	3	3	1	2	3	2	24
13	4	4	4	4	4	4	2	3	2	31
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
16	2	4	4	3	4	4	3	4	4	32
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	2	4	3	3	3	3	2	3	3	26
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
23	2	2	3	3	3	1	3	3	3	23
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	3	3	2	3	4	3	3	3	27
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
28	4	3	3	3	3	3	2	4	4	29
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
34	4	3	4	3	3	2	3	3	3	28
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
37	2	3	4	3	3	4	3	3	3	28
38	3	3	3	3	3	2	4	4	3	28
39	4	4	3	3	3	3	3	3	2	28
40	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
41	4	4	4	3	3	2	4	4	4	32
42	3	4	4	4	3	2	3	4	3	30
43	3	4	3	4	4	4	2	3	3	30
44	3	4	2	3	3	2	2	3	3	25

No	Item Pernyataan									Total
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
45	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
46	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
47	3	4	3	3	2	4	4	3	3	29
48	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
50	2	4	4	4	3	4	4	4	4	33
51	4	3	4	3	3	3	3	3	2	28
52	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
56	3	3	3	3	3	2	4	4	3	28
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
59	4	4	4	3	3	2	4	4	4	32
60	3	4	4	4	3	2	3	4	3	30
61	3	4	3	4	4	4	2	3	3	30
62	2	3	3	3	3	2	2	2	2	22
63	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27
64	4	4	3	3	3	2	2	3	3	27
65	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
66	4	3	3	4	4	2	3	2	2	27
67	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
68	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
69	4	4	4	3	3	2	3	3	2	28
70	3	3	4	3	3	2	4	4	4	30
71	3	4	3	4	2	4	4	3	3	30
72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
74	2	4	4	4	3	4	4	4	4	33
75	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
76	3	3	4	4	4	4	4	2	3	31
77	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
78	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
79	3	3	3	3	3	4	3	4	1	27
80	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
81	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
82	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
84	3	3	3	4	2	2	3	3	4	27
85	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
86	3	3	3	3	3	4	4	4	2	29
87	3	3	4	4	3	3	3	4	1	28
88	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
90	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32

No	Item Pernyataan									Total
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
91	3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
92	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
93	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
94	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
95	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
98	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
99	3	3	3	3	3	4	4	4	2	29
100	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
101	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
104	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
105	4	4	4	4	3	2	3	3	2	29
106	3	2	2	4	3	2	3	3	2	24

## Lampiran 7. Statistik Deskriptif Data Responden

**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	13	12.3	12.3	12.3
SMA	37	34.9	34.9	47.2
Valid D3	3	2.8	2.8	50.0
S1	53	50.0	50.0	100.0
Total	106	100.0	100.0	

**Pengalaman Wirausaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	13	12.3	12.3	12.3
6	7	6.6	6.6	18.9
7	12	11.3	11.3	30.2
8	11	10.4	10.4	40.6
9	6	5.7	5.7	46.2
10	10	9.4	9.4	55.7
11	8	7.5	7.5	63.2
12	7	6.6	6.6	69.8
13	3	2.8	2.8	72.6
14	3	2.8	2.8	75.5
Valid 15	4	3.8	3.8	79.2
16	1	.9	.9	80.2
17	2	1.9	1.9	82.1
18	3	2.8	2.8	84.9
20	2	1.9	1.9	86.8
21	2	1.9	1.9	88.7
22	3	2.8	2.8	91.5
24	1	.9	.9	92.5
25	1	.9	.9	93.4
29	2	1.9	1.9	95.3
30	2	1.9	1.9	97.2

39	1	.9	.9	98.1
43	2	1.9	1.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

**Lampiran 8. Statistik Deskriptif Data Penelitian**  
**Statistik Deskriptif Keseluruhan Masing-Masing Variabel**

Statistics		SC	HC	KOMP	SUCC
N	Valid	106	106	106	106
	Missing	0	0	0	0
Mean		28.44	25.89	67.25	29.13
Median		28.00	24.00	68.00	28.50
Std. Deviation		3.178	7.344	5.431	3.219
Minimum		20	17	55	22
Maximum		36	55	80	36

1. Variabel Kesuksesan Wirausaha

a. Distribusi Frekuensi

SUCC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	.9	.9	.9
23	2	1.9	1.9	2.8
24	3	2.8	2.8	5.7
25	4	3.8	3.8	9.4
26	8	7.5	7.5	17.0
27	22	20.8	20.8	37.7
28	13	12.3	12.3	50.0
Valid 29	10	9.4	9.4	59.4
30	9	8.5	8.5	67.9
31	7	6.6	6.6	74.5
32	11	10.4	10.4	84.9
33	6	5.7	5.7	90.6
35	5	4.7	4.7	95.3
36	5	4.7	4.7	100.0
Total	106	100.0	100.0	

b. Penentuan Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log 106 = 7.683 \approx 8$
- Rentang Data =  $(36 - 22) + 1 = 15$
- Panjang Kelas =  $15/8 = 1,875$

c. Penentuan Tabel Kecenderungan Variabel

- Sangat Tinggi  $= X > Mi + 1,5Si$   
 $= X > 29,25$
- Tinggi  $= Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$   
 $= 24,75 < X \leq 29,25$
- Sedang  $= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$   
 $= 20,25 < X \leq 24,75$
- Rendah  $= Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$   
 $= 15,75 < X \leq 20,25$
- Sangat Rendah  $= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$   
 $= 9 < X \leq 15,75$

2. Variabel *Social Capital*

a. Distribusi Frekuensi

SC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	1	.9	.9	.9
21	1	.9	.9	1.9
22	1	.9	.9	2.8
23	2	1.9	1.9	4.7
24	5	4.7	4.7	9.4
25	8	7.5	7.5	17.0
26	13	12.3	12.3	29.2
27	12	11.3	11.3	40.6
28	11	10.4	10.4	50.9
29	12	11.3	11.3	62.3
30	13	12.3	12.3	74.5
31	5	4.7	4.7	79.2
32	13	12.3	12.3	91.5
33	4	3.8	3.8	95.3

34	2	1.9	1.9	97.2
35	1	.9	.9	98.1
36	2	1.9	1.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

b. Penentuan Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log 106 = 7.683 \approx 8$
- Rentang Data =  $(36 - 20) + 1 = 17$
- Panjang Kelas =  $17/8 = 2,125$

c. Penentuan Tabel Kecenderungan Variabel

- Sangat Tinggi =  $X > M_i + 1,5S_i$   
=  $X > 29,25$
- Tinggi =  $M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$   
=  $24,75 < X \leq 29,25$
- Sedang =  $M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$   
=  $20,25 < X \leq 24,75$
- Rendah =  $M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$   
=  $15,75 < X \leq 20,25$
- Sangat Rendah =  $M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$   
=  $9 < X \leq 15,75$

3. Variabel *Human Capital*

a. Tabel Distribusi Frekuensi

HC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	5	4.7	4.7
	18	1	.9	5.7
	19	6	5.7	11.3
	20	2	1.9	13.2
	21	8	7.5	20.8
	22	13	12.3	33.0
	23	10	9.4	42.5
	24	16	15.1	57.5
	25	6	5.7	63.2
	26	7	6.6	69.8



27	7	6.6	6.6	76.4
28	3	2.8	2.8	79.2
29	1	.9	.9	80.2
30	5	4.7	4.7	84.9
31	1	.9	.9	85.8
32	2	1.9	1.9	87.7
33	2	1.9	1.9	89.6
34	3	2.8	2.8	92.5
37	1	.9	.9	93.4
38	1	.9	.9	94.3
42	1	.9	.9	95.3
45	2	1.9	1.9	97.2
55	3	2.8	2.8	100.0
Total	106	100.0	100.0	

b. Penentuan Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log 106 = 7.683 \approx 8$
- Rentang Data =  $(55 - 17) + 1 = 39$
- Panjang Kelas =  $17/8 = 4,875$

4. Variabel Kompetensi Wirausaha

a. Tabel Distribusi Frekuensi

KOMP				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55	1	.9	.9	.9
56	2	1.9	1.9	2.8
57	1	.9	.9	3.8
58	2	1.9	1.9	5.7
60	2	1.9	1.9	7.5
61	9	8.5	8.5	16.0
62	6	5.7	5.7	21.7
63	8	7.5	7.5	29.2
64	5	4.7	4.7	34.0
65	10	9.4	9.4	43.4
66	3	2.8	2.8	46.2
67	3	2.8	2.8	49.1

68	6	5.7	5.7	54.7
69	10	9.4	9.4	64.2
70	6	5.7	5.7	69.8
71	7	6.6	6.6	76.4
72	5	4.7	4.7	81.1
73	5	4.7	4.7	85.8
74	3	2.8	2.8	88.7
75	7	6.6	6.6	95.3
76	3	2.8	2.8	98.1
79	1	.9	.9	99.1
80	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

b. Penentuan Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log 106 = 7.683 \approx 8$
- Rentang Data =  $(80 - 55) + 1 = 26$
- Panjang Kelas =  $26/8 = 3,25$

c. Penentuan Tabel Kecenderungan Variabel

- Sangat Tinggi  $= X > M_i + 1,5S_i$   
 $= X > 68,5$
- Tinggi  $= M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$   
 $= 57,75 < X \leq 68,5$
- Sedang  $= M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$   
 $= 47,25 < X \leq 57,75$
- Rendah  $= M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$   
 $= 36,75 < X \leq 47,25$
- Sangat Rendah  $= M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$   
 $= 21 < X \leq 36,75$

## Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.71574860
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.534

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linieritas

#### a. *Social Capital* \* Kesuksesan Wirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SUCC * SC	Between Groups	(Combined)	399.373	16	24.961	3.225	.000
		Linearity	198.546	1	198.546	25.655	.000
		Deviation from Linearity	200.827	15	13.388	1.730	.059
	Within Groups		688.778	89	7.739		
	Total		1088.151	105			

#### b. *Human Capital* \* Kesuksesan Wirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SUCC * HC	Between Groups	(Combined)	344.760	22	15.671	1.750	.037
		Linearity	63.487	1	63.487	7.088	.009
		Deviation from Linearity	281.273	21	13.394	1.495	.102
	Within Groups		743.391	83	8.957		
	Total		1088.151	105			

#### c. *Kompetensi Wirausaha* \* Kesuksesan Wirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SUCC * KOMP	Between Groups	(Combined)	408.573	22	18.571	2.268	.004
		Linearity	177.530	1	177.530	21.683	.000
		Deviation from Linearity	231.043	21	11.002	1.344	.173
	Within Groups		679.578	83	8.188		
	Total		1088.151	105			

### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.924	3.646	1.899	.060		
	SC	.313	.090	.309	.3469	.879	1.137
	HC	.074	.037	.170	.2011	.977	1.023
	KOMP	.169	.053	.285	.3221	.889	1.125

a. Dependent Variable: SUCC

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.187	2.293	.954	.342
	SC	.007	.057	.013	.906
	HC	.010	.023	.042	.679
	KOMP	-.008	.033	-.025	.812

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 10. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. $X_1 - Y$ (*Social Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 <sup>a</sup>	.182	.175	2.925

a. Predictors: (Constant), SC

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.823	2.571	6.544	.000
	SC	.433	.090	4.818	.000

a. Dependent Variable: SUCC

**b.  $X_2 - Y$  (*Human Capital* terhadap Kesuksesan Wirausaha)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.058	.049	3.139

a. Predictors: (Constant), HC

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.391	1.122		23.521	.000
	HC	.106	.042	.242	2.538	.013

a. Dependent Variable: SUCC

**c.  $X_3 - Y$  (*Kompetensi Wirausaha* terhadap Kesuksesan Wirausaha)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 <sup>a</sup>	.163	.155	2.959

a. Predictors: (Constant), KOMP

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.034	3.587		3.634	.000
	KOMP	.239	.053	.404	4.503	.000

a. Dependent Variable: SUCC

## 2. Analisis Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.267	2.755

a. Predictors: (Constant), KOMP, HC, SC

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.745	3	104.582	13.775	.000 <sup>b</sup>
	Residual	774.405	102	7.592		
	Total	1088.151	105			

a. Dependent Variable: SUCC

b. Predictors: (Constant), KOMP, HC, SC

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.924	3.646		1.899	.060
	SC	.313	.090	.309	3.469	.001
	HC	.074	.037	.170	2.011	.047
	KOMP	.169	.053	.285	3.221	.002

a. Dependent Variable: SUCC

## Lampiran 11. Surat Ijin Dinas



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : [pmperizinan@jogjakota.go.id](mailto:pmperizinan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [uplk@jogjakota.go.id](mailto:uplk@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/1612  
3831/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY  
Nomor : 2231/UN34.18/PP.07.02/2018 Tanggal : 19-07-18

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : Adira Kusumastuti  
No. Mhs/ NIM : 16812147016  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Endra Murti Sagoro, M.Sc.  
Keperluan : Mencari Data dengan Judul Proposal : Pengaruh Social Capital, Human Capital dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan Wirausaha ( Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah di Kota Yogyakarta )

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23-07-2018 s/d 23-08-2018  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

Adira Kusumastuti

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23-7-2018  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



#### Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
  2. Ka Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja & Transmigrasi Kota Yogyakarta
  3. Camat Danurejan Kota Yogyakarta
  4. Camat Gedongtengen Kota Yogyakarta
  5. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta
  6. Camat Gondomanan Kota Yogyakarta
  7. Camat Jetis Kota Yogyakarta
  8. Camat Kotagede Kota Yogyakarta

